

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
EFEKTIVITAS DAN RISIKO TERHADAP MINAT
BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY (FINTECH)***



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SITI KHOIRIAH HARAHAHAP

NIM. 19 401 00225

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
EFEKTIVITAS DAN RISIKO TERHADAP MINAT
BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY (FINTECH)***



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SITI KHOIRIAH HARAHAHAP
NIM. 19 401 00225**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
EFEKTIVITAS DAN RISIKO TERHADAP MINAT
BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY (FINTECH)***



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah
Oleh*

SITI KHOIRIAH HARAHAHAP

NIM. 19 401 00225

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A.

NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Irdi Aini, M.E.

NIP. 19891225 201903 2 010

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SITI KHOIRIAH HARAHAHAP**

Padangsidempuan, 16 Desember 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SITI KHOIRIAH HARAHAHAP** yang berjudul "***Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH)***", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



Iddi Aini, M.E.
NIP. 19891225 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI KHOIRIAH HARAHAHAP
NIM : 19 401 00225
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (FINTECH)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 ayat 12 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Desember 2025
Saya yang Menyatakan,



SITI KHOIRIAH HARAHAHAP
NIM. 19 401 00225

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI KHOIRIAH HARAHAAP
NIM : 19 401 00225
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (FINTECH)*.” Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 16 Desember 2025
Yang menyatakan,



SITI KHOIRIAH HARAHAAP
NIM. 19 401 00225



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SITI KHOIRIAH HARAHAHAP
NIM : 19 401 00225
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan,
Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat
Bertransaksi Menggunakan *Financial
Technology (Fintech)*

Ketua

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

Anggota

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN.2005058902

Ihdi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Desember 2025
Pukul : 08.30 s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,73
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)***

Nama : **Siti Khoiriah Harahap**

NIM : **19 401 00225**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 26 Januari 2026
Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Khoiriah Harahap
NIM : 19 401 00225
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*)

Perkembangan ilmu teknologi digital saat ini sangat amatlah pesat, yang mendorong munculnya berbagai inovasi di dunia bisnis. *Fintech* merupakan layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital dalam pengoperasiannya. Meskipun banyak berbagai kemudahan dan manfaat yang diperoleh saat menggunakan *fintech* namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan dan mengoptimalkan layanan dari *fintech* tersebut. Maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (*fintech*) pada masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 87 responden yang menggunakan *fintech*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear berganda setelah melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* dengan hasil t hitung $(3,116) > t$ tabel $(1,663)$. Efektivitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* dengan hasil t hitung $(4,188) > t$ tabel $(1,663)$. Sementara itu, risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* dengan hasil t hitung $(0,756) < t$ tabel $(1,663)$. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko yang dirasakan merupakan determinan penting dalam membentuk minat bertransaksi menggunakan *fintech* dengan hasil F hitung $(20,231) > (2,71)$. Temuan ini memberikan implikasi bagi penyedia layanan *fintech* untuk meningkatkan kualitas antarmuka, memperkuat sistem keamanan serta mengoptimalkan kinerja layanan guna meningkatkan kepercayaan pengguna.

Kata Kunci : *Fintech*, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko, Minat Bertransaksi

ABSTRACT

Nama : Siti Khoiriah Harahap
NIM : 19 401 00225
Judul Skripsi : The Influence of Perceived of Use, Effectiveness, and Risk on the Interest in Conducting Transaction Using Financial Technology (Fintech)

Development knowledge current digital technology This very very much rapidly , which encourages emergence various innovation in the world business . *Fintech* is service finance that utilizes digital technology in Its operation . Despite the many conveniences and benefits gained from using *fintech* , many people still haven't utilized and optimized its services . Therefore, the purpose of this study was to determine whether perceptions of ease of use, effectiveness, and risk influence interest in transacting using *financial services. technology (fintech)* in the Lembah Lubuk Manik Village community. Method research used is method study A quantitative questionnaire was distributed to 87 respondents who use *fintech* . The collected data were analyzed using multiple linear regression after testing the validity and reliability of the instrument . study This show that Perceived ease of use has a positive and significant effect on the interest in transacting using fintech with a calculated t result (3.116) > t table (1.663). Effectiveness also has a positive and significant effect on the interest in transacting using fintech with a calculated t result (4.188) > t table (1.663). Meanwhile, risk does not have a significant effect on the interest in transacting using *fintech* with a calculated t result (0.756) < t table (1.663). Overall, this study confirms that ease of use, effectiveness and perceived risk are important determinants in shaping the interest in transacting using *fintech* with a calculated F result (20.231) > (2.71). These findings provide implications for fintech service providers to improve interface quality, strengthen security systems and optimize service performance to increase user trust.

Keywords : Fintech, Perceived Ease of Use, Effectiveness, Risk, Transaction Interest

خلاصة

اسم	سيتي خويرية هاراهاب
نيم	١٩٤٠١٠٠٢٢٥
عنوان الرسالة	تأثير تصور سهولة الاستخدام والفعالية والمخاطر فيما يتعلق بفائدة المعاملة استخدام التكنولوجيا المالية) فينتك)

تطالذي يستخدم التكنولوجيا الرقمية في على الرغم من المزايا والفوائد العديدة التي توفرها التكنولوجيا المالية ، لا يزال الكثيرون لم يستغلوا خدماتها بالشكل الأمثل . لذا، هدفت هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كانت تصورات سهولة الاستخدام والفعالية والمخاطر تؤثر على الرغبة في إجراء المعاملات باستخدام الخدمات المالية . التكنولوجيا (*fintech*) في مجتمع قرية . *Lembah Lubuk Manik* طريقة استخدام البحث يكون طريقة يذاكر تم توزيع استبيان كمي على 87 مستجيباً من مستخدمي التكنولوجيا المالية . وتم تحليل البيانات المجمعة باستخدام الانحدار الخطي المتعدد بعد اختبار صحة وموثوقية الأداة . يذاكر هذا يعرض أظهرت الدراسة أن سهولة الاستخدام المتصورة لها تأثير إيجابي وهام على الرغبة في إجراء المعاملات باستخدام التكنولوجيا المالية، حيث كانت قيمة t المحسوبة (3.116) أكبر من قيمة t الجدولية (1.663). كما أن الفعالية لها تأثير إيجابي ووير معرفة التكنولوجيا الرقمية الحالية هذا جداً كثيراً بسرعة ، مما يشجع الظهور متنوع الابتكار في العالم عمل *Fintech* . يكون خدمة التمويل هام على الرغبة في إجراء المعاملات باستخدام التكنولوجيا المالية، حيث كانت قيمة t المحسوبة (4.188) أكبر من قيمة t الجدولية (1.663) في المقابل، لم يكن للمخاطر تأثير هام على الرغبة في إجراء المعاملات باستخدام التكنولوجيا المالية، حيث كانت قيمة t المحسوبة (0.756) أقل من قيمة t الجدولية (1.663). بشكل عام، تؤكد هذه الدراسة أن سهولة الاستخدام والفعالية والمخاطر المتصورة عوامل حاسمة في تشكيل الرغبة في إجراء المعاملات باستخدام التكنولوجيا المالية، حيث كانت قيمة F المحسوبة (20.231) أكبر من قيمة t الجدولية (2.71) تقدم هذه النتائج توصيات لمقدمي خدمات التكنولوجيا المالية لتحسين جودة واجهة المستخدم، وتعزيز أنظمة الأمان، وتحسين أداء الخدمة لزيادة ثقة المستخدمين.

الكلمات المفتاحية: التكنولوجيا المالية، سهولة الاستخدام المتصورة، الفعالية، المخاطر، الاهتمام بالمعاملات

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (FINTECH)*”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A. selaku Pembimbing I, dan Ibu Ihdi Aini, M.E. selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa terima kasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Zakaria Harahap dan Ibunda tercinta Marlina Sari Hasibuan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang, bimbingan dan memberikan dukungan moral dan materil serta do'a yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semoga Allah SWT senantiasa membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Serta kepada kakak peneliti Siti Sarah Harahap dan adik-adik peneliti Malik Fajar Harahap dan Doli Saputra, yang tiada henti-hentinya memberikan doa, dukungan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu, Randi Kurniawan Rambe, Amd.Farm., Nur Azizah Panggabea, M.E., Mita Medina Dalimunthe M.E., Vivi Hanipa Hannum Rambe S.E., Asri Sakinah Harahap S.E., Anggi Kartika Nasution M.E., Adinda Srywulan Dari S.E. yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta bersedia menemani saya dalam perkuliahan.

9. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada saudara-saudari peneliti yaitu, Yulia Khairani Lubis S.H, Winda Lofika S.E, Rika Suryandari Panggabean S.E, dan ayunda Indah Melyah Nasution, S.E, yang telah memberikan motivasi serta tempat untuk bercerita peneliti.
10. Buat teman teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, khususnya Perbankan Syariah 6 angkatan 2019 terima kasih atas dukungan, saran dan semangat kepada peneliti.
11. Last but not least, peneliti ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah mau bertahan dan berjuang sampai detik ini setelah banyak melawan rasa ketidakpastian dalam menjalani nikmatnya kehidupan ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidimpuan, Desember 2025
Peneliti

SITI KHOIRIAH HARAHAHAP
NIM. 19 401 00225

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
ؤ	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	9
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Minat	14
a. Pengertian Minat	14
b. Macam-macam Minat.....	15
c. Faktor yang Mempengaruhi Minat	15
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	17
a. Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	17
3. Efektivitas.....	19
a. Pengertian Efektivitas.....	19
b. Komponen Efektivitas	21
4. Risiko	21
a. Pengertian Risiko.....	21
b. Macam-macam Risiko.....	22
5. <i>Financial Technology (Fintech)</i>	24
a. Pengertian <i>Fintech</i>	24
b. Jenis-jenis <i>Fintech</i>	25
c. Regulasi Industri <i>Fintech</i> di Indonesia.....	35
6. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	36
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	45
D. Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	48
B. Jenis Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi	49
2. Sampel	49
D. Sumber Data	51
E. Instrumen Pengumpulan Data	51
F. Uji Instrumen (Validitas dan Realibilitas).....	53
1. Uji Validitas.....	53
2. Uji Realibilitas.....	53
G. Teknik Analisis Data	54
1. Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Asumsi Klasik	55
a. Uji Multikolinearitas	55
b. Uji Heteroskedastisitas	56
3. Uji Normalitas Data.....	56
4. Uji Hipotesis	57
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
b. Uji Parsial (T)	57
c. Uji Simultan (F)	57
5. Analisa Regresi Berganda	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Lembah Lubuk Manik	59
2. Kondisi Geografis.....	59
3. Profil Masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik.....	61
B. Deskriptip Data Penelitian	62
C. Analisis Data	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
E. Keterbatasan Penelitian.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Implikasi Hasil Penelitian	91
C. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Pengguna Internet.....	1
Tabel I. 2 Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel III.1 Skor Penenelitian	53
Tabel IV.1 Deskripsi Jawaban Responden (Usia).....	63
Tabel IV.2 Deskripsi Jawaban Responden (Jenis Kelamin)	64
Tabel IV.3 Deskripsi Jawaban Responden.....	65
Tabel IV.4 Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel IV.5 Uji Validitas Kemudahan Penggunaan	70
Tabel IV.6 Uji Validitas Efektivitas.....	70
Tabel IV.7 Uji Validitas Risiko	71
Tabel IV.8 Uji Validitas Minat Bertransaksi	71
Tabel IV.9 Uji Reabilitas Kemudahan Penggunaan	72
Table IV.10 Uji Reabilitas Efektivitas	72
Tabel IV.11 Uji Reabilitas Risiko	72
Tabel IV.12 Uji Reabilitas Minat Bertransaksi.....	73
Tabel IV.13 Uji Multikolonieritas.....	73
Tabel IV.14 Uji Heterokedastisidas	75
Tabel IV.15 Uji Normalitas.....	77
Tabel IV.16 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77
Tabel IV.17 Uji Parsial (Uji T)	78
Tabel IV.18 Uji Simultan (Uji F).....	81
Tabel IV.19 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka pikir	46
Gambar IV.1 Peta Kelurahan Lembah Lubuk Manik	60
Gambar IV. 3 Grafik Heterokedastisitas	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	: Data Angket Penelitian
Lampiran 3	: Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 4	: Hasil Uji Validitas
Lampiran 5	: Hasil Uji Realibilitas
Lampiran 6	: Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 7	: Hasil Uji Heterokedastisitas
Lampiran 8	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran 9	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 10	: Hasil Uji Parsial (T)
Lampiran 11	: Hasil Uji Simultan (F)
Lampiran 12	: Tabel Uji T dan Tabel Uji F
Lampiran 13	: Dokumentasi Observasi Bersama Lurah
Lampiran 14	: Dokumentasi Pengisian Angket Responden Penelitian
Lampiran 15	: Balasan Surat Persetujuan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu teknologi digital saat ini sangat amatlah pesat, banyak inovasi-inovasi yang baru bermunculan di bidang teknologi mulai dari *software* hingga *hardware* serta perangkat pendukung lainnya. Dalam perkembangannya, sistem pembayaran digital atau juga di sebut pembayaran non tunai dipengaruhi oleh perubahan pola hidup masyarakat dan kemajuan teknologi. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 215,62 juta jiwa atau sebesar 78,19% dari total penduduk Indonesia adalah pengguna internet.¹

Tabel I.1
Jumlah Pengguna Internet

Tahun	Jumlah Pengguna Internet
2021-2022	210.026.769
2022-2023	215.626.156

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

Perkembangan teknologi telah mengubah gaya hidup masyarakat masa kini terutama pada generasi milenial yang dekat dengan gadget dan internet yang didukung dengan fasilitas-fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas sehari-hari masyarakat menjadi lebih mudah dengan menggunakan gadget. Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya adalah *Financial Technology (Fintech)*.

¹ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, "Hasil Survei Internet APJII", <https://apjii.or.id/> (diakses tanggal 30 Agustus 2023 pukul 20.45 WIB).

Menurut Elwood Carlson dalam bukunya yang berjudul *The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom* (2008), generasi milenial adalah mereka yang lahir dalam rentang tahun 1983 sampai dengan 2001. Jika didasarkan pada *Generation Theory* yang dicetuskan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923, generasi milenial adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1980 sampai dengan awal tahun 2000an. Generasi milenial juga disebut sebagai generasi Y. Istilah ini mulai dikenal dan dipakai pada editorial Koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993.² Generasi milenial merupakan pengadopsi awal teknologi dan layanan baru, karena itu mereka dianggap cenderung akan menggunakan teknologi dalam segala aspek kehidupannya dibanding dengan generasi sebelumnya. Generasi milenial sebagai pengguna aktif perangkat teknologi dipandang menguntungkan bagi pertumbuhan pasar dan perusahaan-perusahaan yang menawarkan produk teknologi tinggi dan menawarkan jasa via internet.

Financial Technology (Fintech) sebagai sebuah bentuk layanan keuangan yang berbasis perangkat lunak dalam memberikan jasa dengan menggunakan program komputer maupun teknologi lainnya. Dimana sebagian besar *fintech* menggabungkan suatu bentuk layanan keuangan dengan aktivitas tambahan yang terkait dengan perdagangan elektronik (*e-commerce*). *E-commerce* atau perdagangan via elektronik adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet, televisi, www, atau

² Budiati Indah et al., *Profil Generasi Milenial Indonesia* (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018), hlm. 13.

jaringan elektronik lainnya.³ Selain itu dalam inovasinya, *fintech* menyediakan bermacam pilihan layanan bagi pengguna, mulai dari efisiensi dan keamanan pembayaran, hingga aksesibilitas layanan keuangan yang lebih baik.⁴

Layanan pada saat ini telah mengalami evolusi dari waktu ke waktu, walaupun layanan keuangan sejak dahulu sudah menggunakan sentuhan teknologi, seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu kredit dan lain sebagainya. Aktivitas *Fintech* diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yakni:

1. Pembayaran, *Kliring*, Transfer (*Payment, Clearing, and Settlement*);
2. Pinjaman (*Peer to Peer Lending* atau *Crowdfunding*);
3. Dukungan Pasar (*Market Support*);
4. Manajemen Risiko dan Manajemen Investasi (*Risk and Invensment Management*).⁵

Dalam ringkasan laporan AFTECH ASM 2022/2023 diketahui bahwa sampai dengan Q3 tahun 2022, industri *Fintech* di Indonesia mendominasi hingga sekitar 33% dari total pendanaan perusahaan *Fintech* di Asia Tenggara.⁶ Maka dari itu pengembangan *Fintech* sangat diperlukan kepada masyarakat kalangan generasi milenial agar mereka terbiasa dalam penggunaan *Fintech* pada kehidupan sehari-hari dan mengetahui tata cara bertransaksi menggunakan produk *Fintech* meskipun bukan pengguna tetap.

³ Nurbaiti, *Sistem Informasi Keuangan/Perbankan* (Medan: Buku Diklat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), hlm. 4.

⁴ Astri Rumondang, *Inovasi Sistem Keuangan Era Digital*, (Medan: Yayasan Kita Menuis, 2019), hlm. 4.

⁵ <https://www.techfor.id/>, Agustus 2023, bag. Pukul 21.05 WIB.

⁶ Fintech Indonesia, "Siaran Pers AFTECH Annual Members Survey 2022/2023, Industri Fintech Indonesia Mantap Melangkah Menuju Arah Berkelanjutan dan Inklusi", <https://fintech.id/id/dokumen/siaran-pers-aftech-annual-members-survey-20222023-industri-fintech-indonesia-mantap-melangkah-menuju-arrah-keberlanjutan-dan-inklusi>, (diakses tanggal 30 Agustus 2023 pukul 21.40 WIB).

Hadirnya sebuah inovasi teknologi ditujukan agar memudahkan aktivitas setiap individu, hal ini juga ditujukan agar produktivitas setiap individu meningkat. Dengan ditawarkan berbagai macam kemudahan dan manfaat serta berbagai fitur yang lengkap disetiap produknya bertujuan agar menarik lebih banyak pengguna. Dari sekian banyak pengguna internet hanya 2,86% yang menggunakan layanan internet untuk mengakses layanan keuangan.⁷

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori yang biasa digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menjadikan variabel persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan dalam penggunaan (*perceived easy of use*) sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi.

Penelitian ini didasarkan pada *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan dan kegunaan teknologi tersebut. Dalam penelitian ini, variabel persepsi kemudahan penggunaan merepresentasikan *perceived ease of use*, sedangkan variabel efektivitas merepresentasikan *perceived usefulness*. Adapun minat bertransaksi menggunakan *fintech* diposisikan sebagai variabel dependen yang sejalan dengan konstruk *behavioral intention to use* dalam TAM.

⁷ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, "Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet", <https://apjii.or.id/> (diakses tanggal 30 Agustus 2023 pukul 20.45 WIB).

Penelitian ini tidak menggunakan seluruh konstruk TAM karena pemilihan variabel disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian. Konstruk *attitude toward using* dan *actual system use* tidak diteliti karena penelitian ini berfokus pada pengaruh langsung antar variabel serta menggunakan pendekatan survei berbasis persepsi, sehingga pengukuran penggunaan aktual sulit dilakukan secara objektif. Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel risiko yang didasarkan pada teori persepsi risiko (*Perceived Risk Theory*) sebagai pengembangan TAM, mengingat karakteristik fintech yang berkaitan erat dengan aspek keamanan dan keuangan. Dengan demikian, kombinasi TAM dan teori persepsi risiko dinilai relevan untuk menjelaskan minat bertransaksi menggunakan fintech.

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu perspektif yang mana setiap individu dapat dipahami dan kebebasan dalam diskusi dengan teknologi yang ada (Davis, 1989).⁸ Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Inda Fadhila Rahma tentang persepsi masyarakat Kota Medan terhadap penggunaan *Financial Teknologi (Fintech)* menyatakan bahwa ada masyarakat yang belum memanfaatkan layanan *Fintech*. Alasan belum menggunakan layanan tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman dan ketiadaan pengalaman terhadap penggunaan dan manfaat *Fintech*, meskipun dalam aplikasi tersebut telah dilengkapi tata cara penggunaannya. Hal ini juga menjadi alasan dari beberapa masyarakat Kota Medan yang belum menggunakan produk *Fintech*, karena dianggap bertransaksi menggunakan *Fintech* lebih sulit daripada bertransaksi secara langsung. Kebanyakan smartphone masyarakat Kota Medan digunakan

⁸ Dyajeng Puteri Woro, Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Repurchase Usefulness Trust sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, volume 6, No. 1, 2018, hlm. 36.

untuk mengakses sosial media, *game*, dan aplikasi hiburan lainnya. Dari hasil penelitian Tri Inda Fadhila Rahma tentang persepsi masyarakat Kota Medan terhadap penggunaan *Financial Teknologi (Fintech)* pun menyatakan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan *Fintech* sudah terbukti dari hasil wawancara 9 dari 10 responden sudah berminat menggunakannya.⁹ Masyarakat sudah begitu memahami manfaat dan penggunaan *Fintech* karena penggunaan *Fintech* lebih efisien dan efektif dibandingkan jasa keuangan lainnya sehingga masyarakat termotivasi untuk menggunakan *Fintech*. Dan harapan masyarakat kepada penyelenggara *Fintech* agar memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan kemudahan atau kepraktisan dalam menggunakan layanan, sehingga masyarakat yang kurang memahami teknologi dapat menggunakannya dengan mudah.

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang berarti sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.¹⁰ Dalam penelitian ini efektivitas yang dimaksud yaitu hasil yang didapat dari penggunaan teknologi yang sesuai dengan tujuan pengguna. Berdasarkan wawancara peneliti pada beberapa generasi milenial di Kelurahan Lembah Lubuk Manik yang menggunakan produk *Fintech* tidak begitu terbantu dari penggunaan aplikasi dari produk *Fintech*, karena masih banyak transaksi yang harus menggunakan dengan cara manual atau transaksi langsung menggunakan uang tunai. Sehingga

⁹ Tri Inda Fadhila Rahma, Tri Inda Fadhila Rahma, Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Teknologi, *At Tawassuth*, volume 3, No. 1, 2018.

¹⁰ KBBI Web <https://kbbi.web.id/efektif> (diakses tanggal 30 Agustus 2023 pukul 21.20 WIB).

pengguna aplikasi produk *Fintech* harus menyediakan uang tunai disamping mengisi saldo untuk bertransaksi menggunakan aplikasi produk *Fintech*.

Risiko dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti akibat yang merugikan membahayakan dari suatu perbuatan. Dalam konteks penelitian ini risiko merupakan suatu ketidakpastian yang dirasakan oleh pengguna yang menimbulkan kerugian kepada penggunanya. Kejahatan *cyber* dapat mengancam setiap transaksi yang dilakukan konsumen, keamanan data pribadi setiap pengguna juga tidak luput dari ancaman kejahatan *cyber*, kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan data dapat merugikan pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa generasi milenial dalam penggunaan *Fintech*. Dari beberapa generasi milenial 8 orang diantaranya menggunakan layanan payment seperti DANA, OVO, GoPay, Shopee Pay, Link Aja dan *Mobile Banking*. Untuk layanan pembayaran ini dapat dibilang sudah cukup familiar dikalangan generasi milenial saat ini. Namun, Siti Sarah mengatakan bahwa sudah beberapa kali dia menggunakan aplikasi DANA untuk bertransaksi, ia mengaku sering mengalami kesulitan dalam menggunakannya, dikarenakan tidak semua toko yang ada di Padangsidempuan menerima pembayaran melalui DANA dan ia sendiri mengalami kesulitan dalam tampilan aplikasi DANA tersebut. Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat dalam penggunaan *Fintech* pada aplikasi DANA tersebut.¹¹ Menurut Syawalina penggunaan *Fintech* pada dompet digital dalam hal pembayaran seperti

¹¹ Siti Sarah, Pengguna *FINTECH*, wawancara (Padangsidempuan, 22 September 2023. Pukul 10.00 WIB).

token listrik, pulsa, dan lainnya sangat efektif, walaupun terkadang ia pernah berpikir akan risiko-risiko ketika menggunakan dompet digital tersebut, ia masih ragu dalam penggunaannya dalam hal penyimpanan saldo yang cukup besar dalam dompet digital tersebut.¹²

Sementara Radika Feliana menggunakan *fintech payment* dan *crowdfunding* merasa tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan *Fintech* serta pengetahuan yang cukup tentang diskon, promo, dan fitur menarik yang ditawarkan, menurutnya dengan bertransaksi menggunakan *Fintech* dapat mempermudah transaksi tanpa perlu keluar rumah, serta ia juga tidak perlu untuk mengantri untuk melakukan transaksi keuangan.¹³ Disini kita dapat melihat persepsi konsumen terhadap kemudahan pengguna, efektivitas dan risiko akan suatu produk dalam penggunaan transaksi. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Persepsi generasi milenial yang masih minim mengenai *fintech* sehingga mengurangi minat generasi milenial dalam bertransaksi menggunakan *fintech*.

¹² Syawalina, Pengguna *FINTECH*, wawancara (Padangsidimpun, 23 September 2023. Pukul 16.45 WIB).

¹³ Radika Feliana, Pengguna *FINTECH*, wawancara (Padangsidimpun, 27 September 2023. Pukul 17.00 WIB).

2. Penggunaan *fintech* dikalangan generasi milenial termasuk efektif. Namun, minat generasi milenial dalam bertransaksi menggunakan *fintech* masih rendah.
3. Risiko yang sering terjadi dilapangan dalam penggunaan *fintech* membuat generasi milenial berminat bertransaksi secara manual.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dalam latar belakang untuk memudahkan dalam pembahasan agar tidak terlalu meluas dan tepat sasaran yang akan dibahas, maka penelitian ini hanya membatasi pada tiga variabel Independen (X) yakni persepsi kemudahan, efektivitas dan risiko dan satu variabel Dependen (Y) yaitu minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (*Fintech*). Objek penelitian hanya pada generasi milenial di Kelurahan Lembah Lubuk Manik yang bertransaksi menggunakan *Fintech* pada jenis *payment*.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini ialah untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada peneilitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*).

Tabel I.2
Defenisi Operasiona Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Persepsi kemudahan penggunaan (X1)	Kemudahan penggunaan merupakan tingkat ekspektasi pengguna terhadap	a. Mudah digunaka b. Mudah dioperasikan c. Mudah dipelajari	Ordinal

	usaha dikeluarkan untuk menggunakan sistem. ¹⁴		
Efektivitas (X2)	Efektivitas adalah hasil yang didapat dari penggunaan suatu inovasi teknologi dibidang keuangan yang sesuai dengan tujuan penggunaannya. ¹⁵	a. Efek penggunaan b. Manfaat penggunaan c. Meningkatkan kinerja pengguna	Ordinal
Risiko (X3)	Risiko merupakan bagian dari faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan pembelian. ¹⁶	a. Mengalami kerugian b. Adanya risiko pada <i>fintech</i> c. Anggapan adanya risiko	Ordinal
Minat (Y)	Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. ¹⁷	a. Minat untuk menggunakan b. Selalu mencoba untuk menggunakan c. Adanya sikap d. Adanya perhatian dan kesadaran terhadap suatu benda/objek	Ordinal

¹⁴ Mirzha Rusfianto, dkk, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Sikap Pengguna Layanan Internet Banking", *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, Universitas Diponegoro, 2017, hlm. 2.

¹⁵ Andi Setiawan, Rofingatun, and Patma, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (*Fintech*) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi, *jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* 15, No. 2, 2020, hlm. 37.

¹⁶ Pride dan Ferrel, *Pemasaran Teori dan Praktek Sehari-Hari*, Jakarta:Banipura Aksara, 2015, hlm. 68.

¹⁷ Muhammad Rifky Raedy, *Faktor Determinan Minat Individu Terhadap Pengguna Internet Banking*, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta , 2017), hlm. 16.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas selanjutnya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh persepsi kemudahan Penggunaan secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Finacial Teknologi (Fintech)*?
2. Apakah ada pengaruh efektivitas secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Teknologi (Fintech)*?
3. Apakah ada pengaruh risiko secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Teknologi (Fintech)*?
4. Apakah ada pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko secara simultan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Teknologi (Fintech)*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Finacial Teknologi (Fintech)*.
2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Teknologi (Fintech)*.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Teknologi (Fintech)*.

4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko secara simultan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)*.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Bagi Pengembang *Fintech*, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam membuat sistem layanan keuangan berbasis teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mahasiswa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dilakukan suatu penelitian dengan cara menyesuaikan permasalahan yang ada. Sistematika pembahasan dilakukan agar suatu laporan penelitian menjadi sistematis, mudah dipahami, dan jelas.

Bab I Pendahuluan, biasanya berisi tentang suatu pengantar, penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, biasanya berisi tentang teori-teori yang dikemukakan dan penelitian terdahulu yang dicantumkan pada penelitian ini. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, sehingga akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan penentuan hasil hipotesis pertama yang akan di uji.

Bab III Metode Penelitian, biasanya menjelaskan tentang variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data untuk memperoleh tujuan penelitian yang dilakukan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, biasanya menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian. Selain itu bab ini juga menguraikan suatu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini serta melakukan pembahasan mengenai hasil analisis data dari objek penelitian.

Bab V Penutup, biasanya menyajikan secara singkat kesimpulan yang disimpulkan dalam penjabaran hasil pembahasan. Dalam bab ini juga berisi saran yang disampaikan kepada pihak perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁸ Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terkaitnya seseorang pada suatu objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda maupun manusia. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara adapun minat bersifat tetap dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan.¹⁹

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.²⁰ Dalam penelitian ini minat diartikan sebagai ketertarikan individu dalam bertransaksi menggunakan *Fintech*.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

¹⁹ Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 63.

²⁰ Iskandarwasid dan Dadang Sunendra, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Cet. III; Bandung: Rosda, 2011), hlm. 113.

b. Macam-macam minat di antaranya, yaitu:

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *primitif* dan *kultural*. Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan *kultural* adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Minat *intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Minat *ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *Fintech*, yaitu:

1) Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu perspektif yang mana setiap individu dapat dipahami dan kebebasan dalam diskusi dengan teknologi yang ada, dengan demikian menunjukkan bahwa suatu inovasi teknologi diciptakan guna mempermudah penggunaannya bukan untuk mempersulit

penggunanya. Maka dari itu persepsi kemudahan penggunaan dapat berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *fintech*.

2) Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran sejauh mana suatu tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini persepsi kegunaan sangat berkaitan dengan efektivitas, semakin banyak kegunaan yang didapatkan oleh pengguna dalam menggunakan teknologi maka efektivitas penggunaannya pun dapat tercapai.

3) Risiko

Risiko merupakan suatu keadaan yang sangat dihindari dalam melakukan aktivitas apapun, termasuk dalam penggunaan *fintech*. Hal ini wajar dikarenakan selain manfaat yang dirasakan sebuah inovasi tidak lepas dari adanya risiko. Disaat membuat suatu keputusan tanpa mengacu pada suatu informasi yang jelas akan berakibat pada tingkat risiko atau ketidakpastian dalam menggunakan *fintech*. Oleh sebab itu risiko dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan *fintech*.

Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat dalam menggunakan *Fintech*, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang datang dari diri seseorang. Faktor ini meliputi faktor jasmani yaitu faktor yang secara langsung berhubungan dengan diri sendiri, faktor psikologi yaitu

faktor yang berhubungan dengan kejiwaan, didalamnya dan faktor intelgensi adalah kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan, mengetahui, relasi dan mempelajarinya lebih cepat.²¹

- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang datangnya dari luar. Faktor ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan tinggal dan lingkungan pergaulan.²²

Minat setiap individu tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, setiap individu memiliki minatnya masing-masing. Meskipun individu memiliki minat yang sama terhadap sesuatu namun dilatar belakangi oleh faktor tertentu. Untuk mengukur minat ada beberapa indikator yang dapat digunakan diantaranya yaitu:

- 1) Rasa ketertarikan ingin menggunakan.
- 2) Perasaan selalu menggunakan.
- 3) Berlanjut menggunakan dimasa yang akan datang.
- 4) Rasa ingin tahu mengenai *Fintech*.
- 5) Keinginan mencoba suatu produk *Fintech*.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan

a. Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan

Dalam kamus Bahasa Indonesia kemudahan adalah suatu yang dapat mempermudah dan memperlancar suatu usaha.²³ Secara umum

²¹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

²² Wiji Narastuti, Teknologi Perbankan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 173.

persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha dan mempermudah setiap pekerjaan. Jika seseorang beranggapan bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang beranggapan bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.²⁴ Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang tidak untuk menyulitkan penggunaannya, melainkan untuk mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan arti lain seseorang yang menggunakan sistematisa bekerja lebih mudah dibanding dengan seseorang yang tidak menggunakan suatu sistem atau manual.

Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: Pertama, berfokus pada teknologi itu sendiri, contoh pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis. Kedua, reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna, reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Ketiga, tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal

²³ Meity Taqdir Qadratullah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kemudahan, 2011), hlm. 332.

²⁴ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 115

jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.²⁵ Menurut pengertiannya seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika memiliki anggapan bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah, dengan demikian menunjukkan bahwa suatu inovasi teknologi diciptakan guna mempermudah penggunaanya bukan untuk mempersulit penggunaanya.

3. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁶ Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan atau target kebijakan yang merupakan hasil dari suatu tujuan dan saran yang harus dicapai.²⁷ Berdasarkan pada beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah ukuran sejauh mana suatu tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) yang diinginkan dapat tercapai. Efektivitas yang menjadi pencapaian suatu tujuan dan target kebijakan atau hasil yang merupakan suatu konsep yang sangatlah penting karena mampu memberikan gambaran terhadap keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran dan tujuan.

²⁵ Aini, Ihdi, Windari Windari, and Rinal Wahyu Lubis. "Analisis Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Mobile banking." *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah* 2.1 (2022): hlm. 17.

²⁶ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm 208.

²⁷ Ratna Eka Sari, *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 126.

Berikut adalah beberapa pengertian efektivitas menurut para ahli, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menurut Gibson, Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama, tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan²⁸
- 2) Menurut Sondang P. Siagian, Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas merupakan keberhasilan dari tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditentukan. Jika hasilnya semakin mendekati sasaran berarti semakin tinggi efektivitasnya.²⁹
- 3) Menurut Abdulrahmat, Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.³⁰

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan sangat berkaitan dengan efektivitas,

²⁸ Gibson JL JM Invancevich dan JH Donnely, *Organisasi Terj. AgusDharma*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 120.

²⁹ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Efektivitas Kerja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 4.

³⁰ Abdurrahman dan Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013.), hlm. 92.

semakin banyak kegunaan yang didapatkan oleh pengguna dalam menggunakan teknologi maka efektivitas penggunaannya pun dapat tercapai.

b. Komponen Efektivitas

Efektivitas terdiri dari dua komponen, yaitu.

- 1) Produk yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.
- 2) Kemampuan produksi,

Tanpa keduanya efektivitas sulit untuk tercapai sebab efektivitas itu nyata, jika hanya hasil yang dicapai terwujud sedangkan kemampuan suatu produksi tidak maka efektifitas akan sulit untuk diraih.³¹

4. Risiko

a. Pengertian Risiko

Risiko didefinisikan terdiri dari dua dimensi, yaitu ketidakpastian dan konsekuensi. Risiko adalah potensi untuk menerima kenyataan yang diinginkan, yaitu konsekuensi-konsekuensi negatif dari suatu peristiwa.³² Risiko merupakan ekspektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar risiko dianggap ada. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa

³¹ Retno Kusuma, *Bee Effective Teen*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2015), hlm. 9.

³² Fauzan Andrian Bakrie, Pengaruh Faktor Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online (Studi pada Pengguna Situs Belanja Online Tokopedia.com di Bandar Lampung, *Skripsi*, (Malang: FEB Universitas Malang, 2017).

risiko adalah anggapan negatif individual terhadap kerugian ataupun keuntungan yang diterima.

b. Macam-macam Risiko

Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang akan diterima pengguna dalam menggunakan *Fintech*. Risiko dapat dibagi dalam lima dimensi, diantaranya adalah.³³

- 1) Risiko Psikologi, suatu perasaan, emosi ataupun ego yang dirasakan bagi setiap individu karena membeli atau menggunakan suatu produk.
- 2) Risiko kinerja (*functional risk*), individu tidak mendapatkan fungsi dari suatu produk sesuai yang mereka harapkan.
- 3) Risiko fisik (*physical risk*), dampak negatif dari suatu produk yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakannya.
- 4) Risiko keuangan (*financial risk*), individu merasakan masalah keuangan setelah membeli atau menggunakan suatu produk.
- 5) Risiko sosial, risiko ini sesuatu risiko yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar pengguna atas penggunaan suatu produk.

Perceived risk menjadi salah satu komponen penting dalam pemrosesan informasi yang dilakukan oleh konsumen. Semakin tinggi risiko yang didapat oleh individu maka semakin rendah tingkat kepercayaan individu. Sebaliknya semakin rendah tingkat risiko yang didapat oleh individu maka semakin tinggi

³³ Meiliyah ariani dan zulhawati, pengaruh kualitas layanan, keamanan dan risiko terhadap minat menggunakan linePay, *jurnal converence on manajemen and behavioral studies*, Jakarta. ISSN no.2541/3406, 2017, hlm. 461.

tingkat kepercayaan individu. Risiko persepsian menjadi lebih tinggi ketika.³⁴

- 1) Sedikit tersedia informasi mengenai produk.
- 2) Produk tersebut merupakan produk baru.
- 3) Produk tersebut memiliki teknologi yang kompleks.
- 4) Kepercayaan diri pengguna dalam mengevaluasi merk rendah.
- 5) Produk tersebut penting bagi konsumen.
- 6) Tingginya harga produk

Semakin tinggi risiko yang dihasilkan maka pengguna akan termotivasi untuk menghindari menggunakan produk tersebut. Pengukuran persepsi risiko dapat digunakan beberapa konstruk sebagai berikut:³⁵

- 1) Adanya kemungkinan risiko pencurian akibat penggunaan suatu sistem atau teknologi.
- 2) Adanya kemungkinan pengeluaran biaya yang tinggi dalam penggunaan suatu sistem atau teknologi.
- 3) Adanya kemungkinan risiko penipuan melalui penggunaan suatu sistem atau teknologi.

³⁴ Oktafalia marisa, persepsi kemudahan enggunaan, efektifitas dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan financial tecnologi, *jurnal administrasi kantor*, volume. 8, no 2, desember 2020, hlm. 144.

³⁵ Jogyianto, system teknologi keperilakuan, (Yogyakarta: Ani, 2007), hlm. 122.

5. *Financial Technology (Fintech)*

a. *Pengertian Fintech*

Financial Technology atau “*Fintech*” yaitu merupakan sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi, produk *Fintech* biasanya berupa suatu sistem yang digunakan untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang lebih mudah dan lebih spesifik.³⁶ Sedangkan menurut surat edaran Bank Indonesia No.18/22/DKSP tentang penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD) menjelaskan bahwa kegiatan layanan keuangan digital adalah penggunaan teknologi berbasis *mobile* ataupun berbasis web dalam kegiatan layanan sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan dengan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka keuangan inklusif.³⁷ Keuangan inklusif atau *financial inclusion* merupakan suatu bentuk layanan keuangan yang bermanfaat serta terjangkau bagi masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan mereka.³⁸ *Fintech* merupakan gelombang baru perusahaan yang memberika model baru dalam cara individu bertransaksi, seperti membayar, meminjam uang, mengirim dan menginvestasikan uang mereka. Konsep *Fintech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan finansial dimana teknologi dapat

³⁶ Rizky Wicaksono, *Financial Technology* (Malang: Seribu Bintang, 2020), hlm. 26.

³⁷ Bank Indonesia, Surat Edaran No. 18/22/DKSP “ Penyelenggara Layanan Keuangan Digital,” 2016.

³⁸ Poppy Alvianolita Sanistasya dan dkk, Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur, Program Studi Akuntansi FEB Univ., *Jurnal Ekonomi*, volume 15, No. 1, 2019.

berupa otomatisasi dengan mesin atau penggunaan media internet untuk mempermudah layanan, dan saat ini media internet menjadi pilihan utama bagi pelaku industri sektor keuangan.³⁹

Perkembangan *Fintech* di dunia sudah dimulai sejak tahun 1800-an dengan munculnya telegraf dan semakin berkembang pada tahun-tahun selanjutnya khususnya pada era digital saat ini. Sementara *Fintech* di Indonesia mulai berkembang dari tahun 2006 dengan jumlah perusahaan pada awalnya hanya 4 perusahaan saja dan berkembang menjadi 16 perusahaan di tahun 2017. Perkembangan signifikan terjadi pada tahun 2015 hingga 2016 dimana jumlah perusahaan yang menjalankan model bisnis *Fintech* sekitar 165 perusahaan.⁴⁰

b. Jenis-jenis *Fintech*

Saat ini perkembangan *Fintech* di Indonesia sungguh pesat. Telah banyaknya berdiri perusahaan yang mengembangkan layanan keuangan berbasis teknologi. Ada beberapa jenis *Fintech* di Indonesia diantaranya adalah *Payment Settlement and Clearing*, *Crowdfunding and Peer to Peer Lending*, *Market Agregator*, *Risk and Investment Management*.

1) *Payment Settlement and Clearing*

Payment Settlement and clearing merupakan *Fintech* yang memberikan manfaat layanan berupa pembayaran transaksi secara

³⁹ Ma Chung, Studi Kasus Sistem Informasi Manajemen, volume 2, (Seribu Bintang, 2018).

⁴⁰ Aam Slamet Rysydiana, How to Develop Sharia Fintech Industry in Indonesia? Interpretive Structural Model Approach, *Jurnal Al-Muzara*, volume 6, No. 2, 2018.

online sehingga proses tersebut menjadi lebih cepat, praktis, dan murah.⁴¹

Payment system adalah layanan elektronik yang menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran seperti: kartu *e-money*, *e-wallet* dan bentuk aplikasi *Fintech* lain. Berbagai jenis produk payment telah meramaikan industri *Fintech* seperti: *e-money card*, *e-wallet*, dan bentuk aplikasi lain dengan berbagai merk seperti: *QRIS*, DANA, GoPay, OVO, Paytren, LinkAja, ShopeePay dan lain sebagainya.

Jenis-jenis produk payment pada industry *Fintech* adalah sebagai berikut:

a) *QRIS (Quick Code Indonesian Standard)*

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah standar kode QR untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital, dan *mobile banking*. Dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan *QRIS* merupakan terobosan Bank Indonesia (BI) bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang ditujukan untuk mewujudkan sistem pembayaran yang lebih muda dan dapat diawasi regulator dari satu pintu. Kehadiran *QRIS* memungkinkan berbagai penyedia Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR

⁴¹ Rinitami Njatrijani, *Perkembangan Regulasi Dan Pengawasan Financial Teknologi Di Indonesia 2019*.

dapat diakses hanya dalam 1 kode QR. Artinya, meskipun aplikasi pembayaran digital yang digunakan oleh konsumen berbeda-beda, namun pihak toko (*merchant*) cukup menyediakan 1 kode QR saja.

Tidak dipungkiri, sekarang terdapat berbagai jenis aplikasi pembayaran yang aktif digunakan masyarakat Indonesia. Bahkan, saat ini terdapat 38 *e-wallet* yang telah mendapat lisensi resmi di Indonesia ini menunjukkan *cashless society* di Indonesia semakin luas dan kebutuhan akan satu standar kode QR nasional pun semakin besar. Mulai 1 Januari 2020, BI mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran non-tunai menggunakan sistem QRIS. Tujuannya agar transaksi pembayaran bisa lebih murah dan efisien, inklusi keuangan berjalan lebih cepat, UMKM lebih maju, dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih maksimal.⁴²

b) DANA

DANA atau Dompot Digital Indonesia merupakan layanan pembayaran digital berbasis aplikasi, yang mana aplikasinya telah tersedia untuk *Platform Android* melalui *Google Play Store* maupun *Platform IOS* melalui *App Store*. Dengan menggunakan aplikasi ini, para pengguna melakukan

⁴² Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020), hlm. 30.

berbagai macam transaksi pembayaran, dari mulai untuk membeli pulsa, membayar tagihan (listrik, telepon, air hingga BPJS), melalui voucher *Google Play*, membayar cicilan, dan belanja secara online.

c) OVO

Aplikasi OVO adalah salah satu platform yang digunakan sebagai media transaksi dalam melakukan pembayaran elektronik atau secara digital yang di dalamnya terdapat saldo OVO Cash, dimana pengguna dapat mengoperasikan sepenuhnya aplikasi tersebut melalui ponsel seluler. OVO Cash sendiri adalah sejumlah uang atau dana berupa uang elektronik (*e-money*) yang dapat di akses melalui aplikasi OVO yang dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi keuangan, seperti pembayaran diberbagai *Merchant* rekanan, isi ulang (top up) dan pengecekan saldo.

d) ShopeePay

ShopeePay ialah sebuah layanan uang elektronik dimana pengoperasiannya menggunakan server dalam melangsungkan transaksinya. ShopeePay termasuk ke dalam jajaran dompet digital atau *e-wallet* yang dimana diluncurkan oleh PT Airpay International Indonesia pada 28 November 2018 serta telah memperoleh izin resmi dari Bank Indonesia pada Agustus 2018. ShopeePay mencukupi kebutuhan

transaksi non-tunai konsumennya dengan memanfaatkan saldo yang tersimpan. Penggunaan ShopeePay juga dapat dilakukan pada toko fisik ataupun *e-commerce* yang sudah menjadi mitra. Semenjak dirilisnya ShopeePay, *e-wallet* ini menjadi merek perangkat lunak *e-wallet* yang paling banyak penggunaannya dibandingkan perangkat lunak *e-wallet* lainnya.

e) LinkAja

LinkAja adalah *e-money* nasional yang merupakan server kebanggaan Indonesia, produk inti dari PT Fintek Karya Nusantara (Finarya). LinkAja merupakan layanan uang digital untuk semua transaksi, pembelian pulsa/data, pembayaran *merchant*, pembayaran tagihan pengiriman hadiah, pengiriman uang untuk membayar asuransi dan pengajuan pinjaman. Pada tanggal 21 Februari 2019 menurut Izin yang diterbitkan oleh Bank Indonesia Nomor 21/65/DKSP/Srt/B, bahwa Finarya sebagai Industri Penerbit Uang Digital dan Penyelenggara Jasa Keuangan Elektronik Berbadan Hukum.

2) *Crowd funding*

Crowdfunding merupakan suatu bentuk penggalangan dana dari banyak orang untuk jenis usaha baik bisnis, atau kegiatan yang dananya dari sumbangan masyarakat luas. *Crowdfunding* juga merupakan suatu jenis kegiatan penggalangan dana yang

memanfaatkan web, sosial media maupun aplikasi serta sarana teknologi informasi lainnya untuk mendukung suatu proyek tertentu dengan melibatkan masyarakat luas dengan imbalan berupa barang atau jasa. Pada dasarnya, jenis kegiatan *crowdfunding* dibedakan menjadi 4 yaitu:

a) *Donation-Based*

Crowdfunding berbasis donasi adalah bentuk *crowdfunding* dimana pemberi dana (penyumbang dana) tidak menerima imbalan baik berupa pengembalian uang ataupun imbal jasa lainnya atas donasi yang diberikan. Biasanya kegiatan *Donation-based crowdfunding* dilakukan guna mendukung proyek-proyek sosial non-profit seperti pembangunan panti asuhan, bantuan bencana dan jenis kegiatan non-profit lainnya. Contoh platform pada *donation-based crowdfunding* ini adalah kitabisa.com, wujudkan.com.

b) *Reward-Based*

Reward-based crowdfunding mirip dengan *crowdfunding* berbasis donasi, bedanya adalah para pemberi dana atau penyumbang menerima hadiah sebagai imbalan atas kontribusi mereka. Jenis ini biasanya dilakukan untuk mendukung proyek industri kreatif dan donatur yang mendanai mendapat imbalan dari industri kreatif tersebut berupa barang jasa ataupun sebuah hak. Contoh platform

yang menyediakan layanan *reward-based crowdfunding* adalah wujudkan.com, www.rockethub.com.

c) *Lending-Based atau Peer to Peer Lending*

Lending-based crowdfunding atau disebut juga *crowdlending* adalah bentuk penggalangan dana dimana dana yang didapat berupa pinjaman dari donatur. Seperti halnya bentuk pinjaman pada umumnya donatur akan mendapatkan imbalan berupa bunga dari dana yang disetorkan. Contoh platform ini seperti Modalku.com.

d) *Equity-Based*

Equity-based merupakan jenis *crowdfunding* dimana dana yang di setorkan akan menjadi aset dari perusahaan atau organisasi yang melakukan penggalangan dana dan ada imbalan yang didapat oleh donatur. Sama halnya dengan saham donatur akan mendapat imbalan deviden dari keuntungan yang didapat dari perusahaan atau organisasi.

Menurut pandangan Islam kegiatan untuk memberikan pinjaman untuk membiayai proyek tertentu lebih dikenal dengan istilah pembiayaan, dalam hal ini ada yang mengharapkan imbalan dan ada sifatnya sukarela. *Crowdfunding* dalam Islam tidak dilakukan untuk membiayai proyek atau unit usaha yang haram dan bebas dari unsur *gharar*, *maysir*, *dharar*, *tadlis*, dan *zhulm*. Pemberian

imbalan dalam *crowdfunding* bukan dengan bunga melainkan dengan prinsip bagi hasil yang adil antara kedua belah pihak.⁴³ Yang terpenting dalam sebuah penyelenggaraan pembiayaan berbasis elektronik adalah akad, dalam hal ini bisa menggunakan akad yang sesuai dengan karakteristik pembiayaan atau *Crowdfunding* antara lain adalah *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *qardh*. *Crowdfunding* berbasis teknologi informasi baik yang bersifat profit maupun non-profit tentunya harus dilakukan dengan kesepakatan bersama. Kegiatan *crowdfunding* melibatkan masyarakat luas melalui jejaring sosial, web maupun aplikasi sehingga tidak ada pertemuan antara penyedia dana dan pengelola sehingga akad menjadi pengikat perjanjian untuk menjaga kepercayaan pihak yang terlibat. Allah berfirman dalam surat An-nisa ayat 58.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:”Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendakny kamu menetapkan dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pelajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”⁴⁴

⁴³ Suci Fatikah Hapsari, Faktor-faktor Yang Menentukan Pemberian Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Lembaga Pembiayaan Islamic Peer To Peer Lending, *Skripsi*,(Jakarta:FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

⁴⁴ Kementerian Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah, (Bekasi, Al-Qur'an Al-Qur'an dan Terjemahan, 2013), hlm. 87.

Menurut Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat ini adalah amanah mencakup seluruh hak, baik hak Allah maupun hak manusia. Termasuk di dalamnya: Harta titipan, jabatan dan kekuasaan serta tugas dan tanggung jawab.

Ayat ini juga menjadi dasar kewajiban pemimpin dan hakim untuk berlaku adil, tidak zalim, dan tidak mengikuti hawa nafsu dalam memutuskan perkara.⁴⁵

3) *Market Agregator*

Market Agregator atau *e-aggregator* mengacu pada portal yang mengumpulkan beragam informasi dengan transparan dari berbagai sumber. Dalam layanan ini pihak aggregator menafsirkan informasi dengan berbagai cara dari semua berdasarkan makna dan konteks dari informasi yang telah dikumpulkan. *Market Agregator* dapat dijadikan sebuah *platform* yang menggabungkan berbagai informasi mengenai perusahaan untuk investor seperti risiko, imbalan, dan kelayakan kredit dari populasi target.

Financial aggregator dapat diklasifikasikan menjadi 4 tipe berdasarkan sumber informasi dan tujuan dari *aggregator*, diantaranya adalah:

⁴⁵ Ibnu Katsir, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm*, Juz 2, Surah An-Nisā' ayat 58

- a) *Relationship Type*, adalah *aggregator* yang mengumpulkan berbagai jenis informasi yang berguna bagi konsumen dari berbagai organisasi.
 - b) *Comparism Type*, adalah *aggregator* yang mengumpulkan dan menyajikan informasi yang sama pada komoditas serupa untuk keperluan perbandingan.
 - c) *Internet Type*, adalah *aggregator* independen tanpa terikat kontrak yang tidak memiliki afiliasi dan mengumpulkan berbagai informasi dari internet atau web.
 - d) *Intranet Type*, *aggregator* yang mengumpulkan informasi dari grup yang sama.
- 4) *Risk and Investment Management*

Risk and Invesmnet Managemnet atau dikenal dengan istilah *Robo-Advisor* merupakan jenis *Fintech* yang mempunyai peran seperti *Financial Planner digital*. Pengguna akan dibantu untuk mendapatkan produk investasi yang paling cocok dengan prefensi yang diberikan.

Meskipun *Robo-Advisor* berfokus pada penasehat digital dan perencanaan keuangan, namun ada beberapa jenis lain yang termasuk dalam *Robo-Advisor* dalam sektor pengelolaan kekayaan pribadi diantaranya adalah:

- a) *Financial Advice* (penasehat keuangan)
- b) *Automated Investing* (Investasi Otomatis)

c) *Social responsible Investing* (Investasi untuk kegiatan sosial)

d) *Invesment-related Research* (Penelitian terkait Investasi)

c. Regulasi industri *Fintech* di Indonesia

Regulasi industri *Fintech* sangatlah penting keberadaannya, karena produk *Fintech* adalah hal baru dalam dunia perekonomian. Belum banyak regulasi yang mengatur operasional fintech di Indonesia sehingga banyak hal yang masih menimbulkan masalah. Dalam kaidah fiqh dijelaskan bahwa, “Pada dasarnya, segala bentuk muamalat diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya atau meniadakan kebolehanannya”.⁴⁶

Fintech merupakan sebuah inovasi layanan dalam lembaga keuangan non-bank. Lembaga keuangan non-bank sendiri merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya dari lembaga keuangan bank. Masing-masing lembaga keuangan non-bank mempunyai ciri-ciri usahanya sendiri.⁴⁷ Dalam hal ini Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Majelis Ulama Indonesia adalah pihak yang berhak membuat regulasi untuk mengatur perkembangan *Fintech* di Indonesia, adapun regulasi tersebut antara lain:

- 1) Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan.

⁴⁶“Fatwa Dewan Syariah Nasional-majlis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah.”.

⁴⁷ Andry Soemitro, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, *PT Kharisma Putra Utama*, 2017, hlm. 44.

- 2) Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.
- 3) Peraturan Bank Indonesia No. 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik
- 4) Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 117/DSNMUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Syariah Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.
- 5) Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 116/DSNMUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.

Regulasi mengenai operasional industri *Fintech* sangat diperlukan untuk dijadikan pedoman bagi masyarakat. Khususnya masyarakat muslim sangat membutuhkan pedoman untuk mengetahui batasan-batasan bertransaksi menggunakan *Fintech*. Mengingat fenomena perkembangan *Fintech* masih tergolong hal baru bagi sebagian masyarakat dan masih belum banyak aplikasi *Fintech* berbasis syariah.

6. *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM (Technology Acceptance Model) adalah satu teori perilaku yang menjelaskan tentang pendekatan pemanfaatan teknologi informasi.⁴⁸ Model yang dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989 menjelaskan bahwa ada dua variabel yang mempengaruhi individu untuk menggunakan atau tidak sebuah teknologi yakni persepsi

⁴⁸ Wiedya Rahayu, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Gopay Dari PT. Gojek Indonesia, hlm. 17.

kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. Ada lima hal yang mendasari teori *TAM*, hal tersebut adalah:⁴⁹

- 1) Kegunaan persepsian.
- 2) Kemudahan persepsian.
- 3) Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using teknologi*).
- 4) Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavior intention to use*).
- 5) Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual teknologi use*).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi telah ada yang melakukan, diantaranya antara lain:

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Adinda Kirana, Agustina Mutia, Dan Refly Fielnanada, (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akutansi Dan Bisnis, 2023)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan <i>E-Wallet</i> Pada Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan <i>E-wallet</i> pada

⁴⁹ Dwimastia Harlian, Pengaruh kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *E-Banking* Pada UMKM di Kota Yogyakarta, *Skripsi*, 2014, hlm. 21.

			mahasiswa.
2.	Lydia Liana Lubis (Skripsi UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2023)	“Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Sikap Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam Penggunaan Layanan BSI <i>Mobile</i> ”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat, kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap sikap mahasiswa dalam penggunaan layanan BSI <i>Mobile</i> . Sedangkan pada variabel kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap sikap mahasiswa dalam penggunaan layanan BSI <i>Mobile</i> . Ada pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan secara simultan terhadap sikap mahasiswa dalam penggunaan layanan BSI <i>Mobile</i> .
3.	Andi Seiawan, dkk (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, 2020)	“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko terhadap Minat dan Penggunaan <i>Financial Teknologi</i> (<i>Fintech</i>) dengan Minat sebagai Variabel Mediasi”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan fintech dengan kepentingan sebagai mediasi. Sedangkan

			efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fintech dengan kepentingan sebagai mediasi.
4.	Akmal Fikri, (Jurnal Abdi Equator, 2024)	“Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Privasi, Persepsi Keamanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan Financial Teknologi (Fintech) pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNTAN”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko dan persepsi privasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan fintech. Sedangkan persepsi keamanan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan fintech.
5.	Destriani Lombu, dkk, (Jurnal Dunia Pendidikan, 2024)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kelurahan Teladan Barat Kota Medan	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan ,efektivitas, dan resiko memiliki pengaruh terhadap minat bertransaksi sebesar 41,7 %. Dimana persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, resiko secara bersama sama memiliki pengaruh

			terhadap minat pelanggan dalam menggunakan financial technology, persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko terhadap minat bertransaksi menggunakan Financial Technology (Fintech) memiliki pengaruh langsung tanpa harus melewati kepuasan pelanggan pada Masyarakat Kelurahan Teladan Barat Medan Kota
6.	Nurdin, dkk, (Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020)	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech)	Dari hasil uji statistik t pada kemudahan nilai signifikan t hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,22 < 0,05$). Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech. Dari hasil uji statistik t pada variabel risiko nilai signifikan t hitung

			lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 3.828. Risiko memiliki nilai signifikansi thitung sebesar 0,000. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech.
7.	Tutik Siswanti, (Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsyura, 2022)	“Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan dan Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus pada Masyarakat Wilayah Kecamatan Bekasi Timur)”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi penggunaan <i>fintech</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan <i>fintech</i> . Sedangkan risiko penggunaan <i>fintech</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan <i>fintech</i> .
8.	Putri Indriani (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2022)	“Determinan Minat Generasi Z Menggunakan Pembayaran Digital Pada Perbankan Syariah”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kualitas layanan dan promosi tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital dan kemudahan

			penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital. Sedangkan secara simultan variabel kualitas layanan, promosi dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital.
9.	Siti Asriah Immawati dan Dadang, (Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tagerang, 2019)	“Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i> di Kota Tangerang”	Dengan kesimpulan bahwa secara parsial variabel kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2), Faktor sosial (X3), dan Jaminan Keamanan (X4), mempunyai pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>fintech</i> . Sedangkan variabel efektivitas tidak mempunyai pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i> . menggunakan <i>Fintech</i> .

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaan adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Adinda Kirana, Agustina Mutia, dan Refly Fielnanada (2023) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel X yaitu kemudahan penggunaan dan risiko, sedangkan perbedaan nya terletak pada variabel Y yaitu Adinda Kirana, Agustina Mutia, Dan Refly Fielnanada meneliti keputusan penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa, sedangkan penelitian ini minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.
- b. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lydia Liana Lubis (2023), dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan peneliti yaitu kemudahan penggunaan terhadap sikap mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam penggunaan layanan BSI *mobile*, sedangkan saya teliti kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*, waktu dan lokasi tempat yang berbeda.
- c. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Andi Setiawan (2020) dengan penelitian ini adalah terdapat pada variabel X dan Y yaitu kemudahan penggunaan, efektivitas, risiko sebagai variabel X dan Minat sebagai variabel Y. Sedangkan perbedaannya adalah sampel penelitian dimana penelitian Andi Setiawan respondennya adalah Dosen, Mahasiswa dan

- investor sedangkan penelitian ini respondennya merupakan Masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik.
- d. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Akmal Fikri (2024) dengan penelitian ini adalah pada variabel X dan Y menggunakan Persepsi Risiko dan minat menggunakan Fintech. Sedangkan perbedaannya adalah variabel X yang lain yaitu pada penelitian Akmal Fikri menggunakan variabel Persepsi Privasi, Persepsi Keamanan, dan Literasi Keuangan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel X yaitu persepsi efektivitas dan persepsi risiko.
 - e. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Destriani Lombu, dkk (2024) dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel X, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu, Destriani Lombu, dkk meneliti pada objek penelitian dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel intervening pada masyarakat Kelurahan Teladan Barat Kota Medan.
 - f. Persamaan yang dilakukan oleh Nurdin, dkk (2020) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel X yaitu risiko dan variabel Y yaitu minat bertransaksi, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu, Nurdin, dkk meneliti tentang pengaruh pengetahuan, dan kemudahan.
 - g. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tutik Suswanti (2022) dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada variabel X yaitu risiko dan variabel Y yaitu penggunaan *Fintech*, sedangkan perbedaan

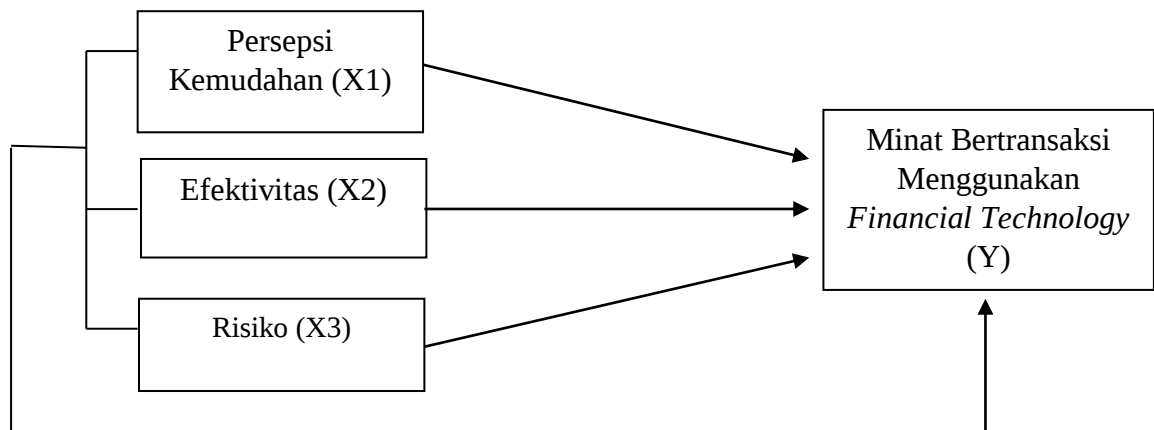
nya terletak pada variabel X yaitu, Tutik Suswanti meneliti analisis pengaruh manfaat ekonomi dan keamanan, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh persepsi kemudahan dan efektivitas.

- h. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Putri Indriani (2022), dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel persepsi kemudahan penggunaan, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan peneliti yaitu minat menggunakan pembayaran digital, sedangkan yang saya teliti minat bertransaksi menggunakan *financialtechnology*, waktu dan lokasi tempat yang berbeda.
- i. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Asriah Immawati dan Dadang (2019), dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang *financialtechnology*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan peneliti hanya minat bertransaksi sedangkan yang saya teliti persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko, waktu dan lokasi tempat yang berbeda.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian menggambarkan hubungan dari variabel bebas, dalam hal ini adalah persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap variabel terikat yaitu minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa persepsi kemudahan (X1) dapat mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (Y), efektivitas (X2) dapat mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (Y), dan risiko (X3) dapat mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (Y). Serta persepsi kemudahan (X1), efektivitas (X2) dan risiko (X3) terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology* (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada penelitian. Berdasarkan dari kerangka pemikiran diatas, dapat ditarik hipotesis sementara yaitu:

H_{a1}: Terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

H_{o1}: Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

H_{a2}: Terdapat pengaruh efektivitas secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

H_{o2}: Tidak terdapat pengaruh efektivitas secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

H_{a3}: Terdapat pengaruh risiko secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

H_{o3}: Tidak terdapat pengaruh risiko secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

H_{a4}: Terdapat pengaruh persepsi kemudahan, efektivitas dan risiko secara simultan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

H_{o4}: Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan, efektivitas dan risiko secara simultan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

BAB III

Metode Penelitian

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lembah Lubuk Manik, Padangsidempuan Hutaimbaru, khususnya pada Generasi Milenial dengan menyebarkan kuesioner. Penelitian ini membutuhkan waktu penelitian dimulai bulan September 2025 sampai dengan Desember 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis.⁵⁰ Penelitian ini akan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech. Data dihasilkan dari penyebaran angket kepada Masyarakat di Kelurahan Lembah Lubuk Manik, Padangsidempuan Hutaimbaru yang pernah bertransaksi menggunakan Fintech maupun yang belum pernah bertransaksi menggunakan Fintech.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2019), hlm.7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵¹ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah Masyarakat di Kelurahan Lembah Lubuk Manik, Padangsidempuan Hutaimbaru khususnya generasi milenial dengan jumlah populasi sebanyak 687 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵²

Untuk menentukan sampel yang digunakan penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel *Probability Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 80.

⁵² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Sekunder Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 76.

Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.⁵³ Pada teknik random sampling ini peneliti harus bisa mengetahui populasi yang akan dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 87 responden. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan dengan d sebesar 10% atau 0,1 menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah

N : jumlah populasi

d : tingkat presisi ditetapkan

$$n = \frac{687}{1 + 687 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{687}{1 + 6,87}$$

$$n = \frac{687}{7,87}$$

$$n = 87,29$$

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 87,29 dibulatkan 87 orang.

⁵³ Budi Gautama Siregar, dan Ali Hardana., Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Medan : Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 60.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dengan mengadakan penelitian langsung pada objek penelitian, yang merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data
2. Data Sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data atau dapat disebut juga data pendukung guna melengkapi data primer, yang diperoleh dari literatur-literatur, atau karya ilmiah lainnya.⁵⁴

E. Instrumen Pengumpulan data

1. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner/angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.⁵⁵

Terdapat empat komponen inti dari sebuah kuisisioner, yaitu:

- a) Adanya subjek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 137.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 142.

- b) Adanya ajakan, yaitu permohonan dari peneliti kepada responden untuk turut serta mengisi atau menjawab pertanyaan secara aktif dan objektif.
- c) Adanya petunjuk kuisioner, yaitu petunjuk yang tersedia harus mudah dan dimengerti.
- d) Adanya pertanyaan dan pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban baik secara tertutup atau terbuka.

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos ataupun internet. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁶

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan yang diungkapkan dengan penilaian sebagai berikut:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 146.

Tabel III. 1
Penetapan Skor atas Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Unruk Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

F. Uji Instrumen (Validitas dan Reabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat hingga sejauh mana ketetapan dan ketelitian suatu alat ukur apabila mengukur gejala. Validitas diartikan pula suatu ukuran yang terkait pada tingkat kevalitan terhadap suatu instrument. Apabila skala pengukuran tidak valid, maka tidak akan bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya tidak diukur dalam penelitian ini penentuan validitas. Sebuah instrument dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu yang dengan tepat apa yang hendak diukur dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.⁵⁷

2. Uji Realibilitas

Realibilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya kepercayaan, konsistensi dan sebagainya. Uji reliabilitas adalah

⁵⁷ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, Analisis Data Penelitian, (Bogor: IPB Press Printing, 2018), hlm. 50.

ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.⁵⁸ Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena data yang diukur berupa data dengan skala *Likert*. Jawaban kuisioner pada skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat tinggi sampai sangat rendah. *Alpha Cronbach* merupakan suatu koefisien reliabilitas yang mencerminkan seberapa baik item pada suatu rangkaian berhubungan secara positif satu dengan lainnya. *Alpha Cronbach* dihitung dalam batasan interkorelasi rata-rata antara item yang mengukur konsep. Uji realibilitas instrument menggunakan pengujian dengan taraf signifikan 5%, jika $r \text{ alpha} > 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliable.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁵⁹. Statistik ini tidak bertujuan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan, tetapi fokus pada penggambaran data yang ada, digunakan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data agar informasi utama dari data tersebut dapat dipahami dengan jelas.

⁵⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatnawan, *Metode Riset Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 75.

⁵⁹ ¹ Husni Fuaddi dkk, *Statistik Deskriptif* (Yogyakarta: Penamuda Media, 2024) hlm 23.

Analisis deskriptif digunakan untuk pengembangan tentang statistik data. Sedangkan *maximum* ialah nilai tertinggi seperti *mean*, *max*, *min* dan lainnya. Keuntungan dari menghitung *mean* adalah angka tersebut mampu digunakan sebagai gambaran atau wali dari data yang diamati. Sedangkan *maximum* ialah nilai tertinggi dan *minimum* adalah nilai terendah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas adalah keadaan jika suatu variable bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variable bebas lainnya. Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan uji regresi dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) kriteria yang digunakan adalah:⁶⁰

- 1) Jika nilai tolerance < 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas. pada data yang diuji. Sebaliknya nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

⁶⁰ Umar Husein, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, (Depok: Raja Grafindo Parsada, 2015), hlm. 177.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi⁶¹. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Bila signifikan hasil korelasi $< 0,1$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Bila signifikan hasil korelasi $> 0,1$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Untuk uji statistik parametrik mutlak mensyaratkan data harus terdistribusi secara normal, sedangkan untuk uji statistik non parametrik yang mengabaikan uji normalitas.⁶² Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Klomogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data yang normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2019 (Bandung: Alfabeta), hlm. 330.

⁶² Riyanto dan Hatnawan, *Metode Riset Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 81.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 disebut koefisien determinasi yaitu nilai untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya disumbangkan oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model. Koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.⁶³

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau disebut juga uji parsial yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,01. Kriteria pengujian sebagai berikut:⁶⁴

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara

⁶³ Setiawan, Ekonometrika, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

⁶⁴ Gunawan, Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm.279.

bersama-sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁵

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel tergantung⁶⁶. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat bertransaksi menggunakan *financial technology (Fintech)*

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien korelasi ganda

X1 = Persepsi kemudahan penggunaan

X2 = Efektivitas

X3 = Risiko

e = Standar error

⁶⁵ Damodar N. Gujarati & Dawn C. Porter, *Basic Econometrics*, 5th ed. (New York: McGraw-Hill, 2016), hlm. 328

⁶⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), hlm 95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Lembah Lubuk Manik

Lembah Lubuk Manik awalnya merupakan desa gabungan dari dua desa lama, yaitu Siharang Karang dan Gondang Lumayang, yang berada di wilayah Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, Kota Padangsidempuan. Desa ini berkembang seiring waktu karena pertumbuhan penduduk dan kegiatan sosial-budaya masyarakat setempat.

Seiring dengan pembentukan Kota Padangsidempuan sebagai kota otonom pada tahun 2001, desa ini kemudian diubah statusnya menjadi kelurahan untuk menyesuaikan dengan struktur administratif kota. Nama “Lembah Lubuk Manik” dipertahankan sebagai identitas wilayah, yang juga mencerminkan kondisi geografisnya sebagai lembah di antara bukit-bukit.

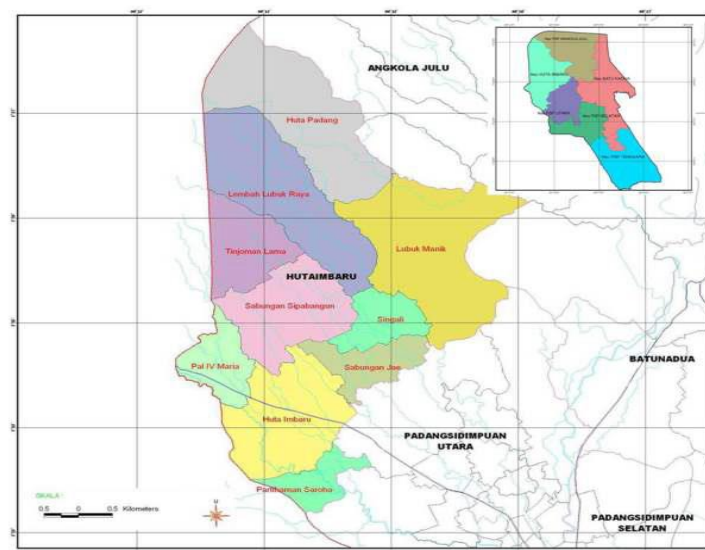
Sejak menjadi kelurahan, Lembah Lubuk Manik terus berkembang baik dari segi administrasi, sosial, maupun budaya, tetap mempertahankan nilai-nilai lokal dan tradisi masyarakat Batak yang hidup di wilayah tersebut.

2. Kondisi Geografis

Kelurahan Lembah Lubuk Manik terletak di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Wilayah ini berbentuk lembah yang dikelilingi bukit-bukit rendah,

dengan ketinggian sekitar 390–500 meter di atas permukaan laut. Luas kelurahan ini kurang lebih 4,32 km², dengan batas wilayah berbatasan dengan desa dan kelurahan sekitar Kecamatan Hutaimbaru. Kondisi geografisnya yang berupa lembah membuat wilayah ini memiliki lahan pertanian subur dan lingkungan yang relatif datar di tengah lembah, sementara lereng bukit di sekitarnya digunakan sebagai perumahan dan hutan kecil. Adapun letak kelurahan Lembah Lubuk Manik, berdasarkan data yang terangkum dalam Badan Pusat Statistik sebagai berikut.

Gambar IV. 1 Peta Kelurahan Lembah Lubuk Manik



Lembah lubuk manik terletak di antara beberap desa dan kelurahan dintaranya:

Utara	: Desa Hutapadang
Selatan	: Kelurahan Lubuk Raya
Barat	: Kelurahan Sabungan Jae
Timur	: Desa Batu Layan

3. Profil Masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Lembah Lubuk Manik terhitung sebanyak 2.226 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.102 orang dan perempuan sebanyak 1.124 orang.

b. Aktivitas Ekonomi

Sebagian besar penduduk terlibat dalam pertanian, khususnya pertanian padi sawah, karena wilayah Kelurahan Lembah Lubuk Manik berada di dataran tinggi yang cocok untuk sawah. Pemerintah daerah juga memberikan dukungan untuk para petani, dengan hadirnya Walikota Padangsidempuan dalam gotong royong pembangunan jalan usaha tani di kelurahan ini, selain itu ada juga program Gerakan Tanam (tanam bawang merah, cabai, tomat dan lain sebagainya) yang dilaksanakan bersama kelompok tani Kelurahan Lemabah Lubuk Manik.

c. Sosial dan Kehidupan Komunitas

Masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik cukup aktif dalam kegiatan sosial dengan adanya Karang Taruna (organisasi pemuda), dan ada rasa kebersamaan dan persatuan juga yang didorong oleh pemerintah setempat agar masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik dapat menjunjung pentingnya persatuan dalam pembangunan yang lebih baik.

d. Kesehatan dan Kebersihan

Tingkat perilaku hidup bersih dan sehat di Kelurahan Lembah Lubuk Manik tercatat 65%, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah mengadopsi perilaku hidup sehat.

e. Kepemilikan Tanah/Agraria

Pada tahun 2025, masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik sangat mendukung program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) oleh Kantah Padangsidimpuan, karena ini memberi mereka kepastian hukum atas kepemilikan tanah. Partisipasi masyarakat ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya legalitas tanah dan kepastian hukum agraria.

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Persentase Responden

a. Usia

Persentase penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan kelompok usia, data hasil penelitian disajikan dalam bentuk persentase. Penyajian persentase ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi usia responden yang berpartisipasi dalam penelitian mengenai penggunaan *financial technology* pada generasi milenial. Adapun persentase responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.1
Persentase Responden Penelitian

No.	Usia (Tahun)	Persentase
1.	29 Tahun	8,9%
2.	30 Tahun	11,13%
3.	31 Tahun	7,8%
4.	32 Tahun	8,9%
5.	33 Tahun	3,3%
6.	34 Tahun	6,7%
7.	35 Tahun	8,9%
8.	36 Tahun	4,5%
9.	37 Tahun	4,5%
10.	38 Tahun	10,11%
11.	39 Tahun	4,5%
12.	40 Tahun	4,5%
13.	41 Tahun	3,3%
14.	42 Tahun	4,5%
15.	43 Tahun	1,1%
16.	44 Tahun	2,2%

Tabel IV.1 tersebut menggambarkan distribusi responden berdasarkan kelompok usia dalam penelitian ini. Kelompok usia 30 tahun merupakan proporsi terbesar dengan persentase sebesar 11,13%, diikuti oleh kelompok usia 38 tahun sebesar 10,11% dan 32 tahun sebesar 8,9%. Kelompok usia lainnya, yaitu 29, 31, 33, dan 35 tahun, masing-masing memiliki persentase antara 7% hingga 8%. Sementara itu, kelompok usia yang lain memiliki persentase lebih kecil, berkisar antara 1% hingga 5%. Distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia produktif antara 29 hingga 35 tahun, yang merupakan karakteristik utama generasi milenial sebagai pengguna aktif *financial technology*.

b. Jenis Kelamin

Persentase penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan kelompok jenis kelamin, data hasil penelitian disajikan dalam bentuk persentase. Penyajian persentase ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi jenis kelamin responden yang berpartisipasi dalam penelitian mengenai penggunaan *financial technology* pada generasi milenial. Adapun persentase responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.2
Persentase Responden Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	46	52,87%
2.	Perempuan	41	47,13%

Tabel IV.2 tersebut menggambarkan distribusi responden berdasarkan kelompok usia dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut, dari total 87 responden, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 46 orang atau 52,87%. Sementara itu, responden perempuan berjumlah 41 orang atau 47,13%. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi responden relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan, meskipun jumlah laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan. yang merupakan karakteristik utama generasi milenial sebagai pengguna aktif *financial technology*.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Tabel IV.3
Deskripsi Jawaban Responden

No	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kemudahan Penggunaan (X1)	Aplikasi Fintech mudah digunakan	6,9 %	57,5%	31,0%	4,6%	0 %
		Tidak mengalami kesulitan	9,2 %	43,7 %	40,2 %	6,9 %	0 %
		Cepat mengoperasikan fitur yang tersedia	8,0 %	48,3%	39,1 %	4,6 %	0 %
		Mengoperasikan pembayaran tanpa pelatihan	6,9 %	55,2%	32,2%	4,6 %	1,1 %
		Aplikasi pembayaran mudah dipahami	4,6 %	52,9 %	39,1%	2,3 %	1,1 %
		Tidak mengalami kesulitan saat mempelajari	9,2 %	50,6 %	36,8 %	3,4 %	0%
2	Efektivitas (X2)	Membanu transaksi tanpa keluar rumah	13,8 %	50,6 %	31,0 %	4,6%	0 %
		Hemat waktu	16,1 %	43,7 %	36,8 %	3,4 %	0 %
		Nyaman dan Praktis	16,1 %	44,8%	35,6%	3,4 %	0 %
		Bermanfaat dalam membayar tagihan	12,6 %	49,4 %	33,3 %	3,4 %	1,1 %
		Meningkatkan ketelitian	16,1 %	47,1%	31,0 %	5,7 %	0 %
		Produktif	12,6 %	51,7 %	27,6 %	8,0 %	0 %
3	Risiko (X3)	Kegagalan transaksi	8,0 %	44,8 %	42,4 %	4,6 %	1,1 %
		Khawatir kehilangan uang	5,7 %	50,6 %	36,8 %	5,7 %	1,1 %
		Rentan terhadap peretasan	8,0 %	43,7 %	42,5 %	4,6 %	1,1 %
		Ragu akan transaksi besar	8,0 %	48,3 %	37,9 %	4,6 %	1,1 %
		Tidak aman menyimpan saldo besar	5,7 %	44,8 %	43,7 %	4,6 %	1,1 %
		Pentingnya untuk berhati-hati	4,6 %	48,3 %	40,2 %	5,7 %	1,1 %
4	Minat Bertransaksi (Y)	Minat untuk menggunakan fitur	23,0 %	44,8 %	26,4 %	5,7 %	0 %
		Ketertarikan penggunaan sehari-hari	21,8 %	35,6 %	34,5 %	8,0 %	0 %
		Mencoba fitur layanan baru	19,5 %	47,1 %	29,9 %	3,4 %	0 %

	Puas dalam penggunaan	20,7 %	47,1 %	23,0 %	9,2 %	0 %
	Akan tetap menggunakan	18,4 %	55,2 %	20,7 %	5,7 %	0 %
	Sadar pentingnya penggunaan	20,7 %	42,5 %	32,2 %	4,6 %	0 %

Sumber data diolah dengan SPSS 23

a. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan tanggapan responden, sebagian besar responden setuju bahwa aplikasi *fintech* mudah digunakan. Hal ini terlihat dari persentase jawaban Setuju (S) yang selalu mendominasi pada setiap pernyataan, dengan kisaran sekitar **48%–57%**. Responden juga merasa tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi, termasuk dalam menggunakan fitur pembayaran tanpa perlu pelatihan khusus. Persentase Sangat Setuju (SS) memang relatif kecil (sekitar **4%–9%**), namun tetap menunjukkan adanya responden yang merasa sangat nyaman. Sementara itu, jawaban Tidak Setuju (TS) dan *Sangat* Tidak Setuju (STS) merupakan persentase paling rendah, bahkan sebagian besar berada di bawah 5%, yang menandakan bahwa hanya sedikit responden yang mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi.

b. Variabel Persepsi Efektivitas

Pada variabel efektivitas, mayoritas responden setuju bahwa penggunaan aplikasi *fintech* membantu dan mempermudah aktivitas transaksi. Pernyataan seperti membantu transaksi tanpa keluar rumah, hemat waktu, serta nyaman dan praktis memperoleh persentase Setuju

(S) tertinggi, yaitu sekitar **43%–52%**. Jawaban Sangat Setuju (SS) juga cukup menonjol, khususnya pada pernyataan hemat waktu dan kenyamanan, yang menunjukkan bahwa banyak responden merasakan manfaat nyata dari penggunaan aplikasi fintech. Sebaliknya, jawaban Tidak Setuju (TS) dan *Sangat* Tidak Setuju (STS) merupakan yang paling sedikit, dengan persentase di bawah **10%**, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menganggap aplikasi fintech efektif dan bermanfaat.

c. Variabel Persepsi Risiko

Pada variabel risiko, jawaban Setuju (S) masih menjadi yang paling dominan, dengan persentase sekitar **44%–50%**. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyadari adanya risiko, seperti kegagalan transaksi, potensi kehilangan uang, dan risiko peretasan. Namun, jawaban Kurang Setuju (KS) juga cukup tinggi, hampir mendekati jawaban setuju, yang mengindikasikan adanya keraguan atau kewaspadaan responden terhadap risiko tersebut. Sementara itu, jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) merupakan yang paling rendah (sekitar **1%**), menandakan bahwa hanya sedikit responden yang benar-benar menganggap risiko tersebut tidak ada.

d. Persepsi Variabel Minat Bertransaksi

Pada variabel minat bertransaksi, mayoritas responden setuju dan sangat setuju untuk terus menggunakan aplikasi fintech. Jawaban Setuju (S) menjadi yang paling banyak, dengan persentase sekitar

42%–55%, khususnya pada pernyataan tetap menggunakan aplikasi dan mencoba fitur baru. Jawaban Sangat Setuju (SS) juga cukup tinggi (sekitar 18%–23%), menunjukkan antusiasme responden terhadap penggunaan aplikasi fintech dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, jawaban Tidak Setuju (TS) merupakan yang **paling sedikit**, dan tidak ditemukan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), yang mengindikasikan bahwa secara umum responden memiliki minat yang positif terhadap penggunaan aplikasi *fintech*.

3. Data Deskriptif Penelitian

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Tabel IV.4
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Penggunaan	7	10	29	1.67	3.516
Efektivitas	7	11	30	2.31	3.960
Risiko	7	8	28	1.17	3.749
Minat Bertransaksi	7	12	30	2.84	4.351
Valid N	7				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Hasil uji statistik deskriptif berdasarkan tabel IV.4 bahwa variabel Kemudahan Penggunaan dengan jumlah (N) sebanyak 87

mempunyai nilai rata-rata sebesar 21.67 dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 29 serta standar deviasinya sebesar 3.516.

Variabel Efektivitas dengan jumlah (N) sebanyak 87 mempunyai nilai rata-rata sebesar 22.31 dengan nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 30 serta standar deviasinya sebesar 3.960.

Variabel Risiko dengan jumlah (N) sebanyak 87 mempunyai nilai rata-rata sebesar 21.17 dengan nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 28 serta standar deviasinya sebesar 3.749.

Variabel Minat Bertransaksi dengan jumlah (N) sebanyak 87 mempunyai nilai rata-rata sebesar 22.84 dengan nilai terendah 12 dan nilai tertinggi 30 serta standar deviasinya sebesar 4.351.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Peneliti telah menyebarkan kuesioner/angket kepada 87 responden yang dipilih secara acak oleh peneliti, untuk diolah pada uji validitas. Syarat agar butir soal disebut valid adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal disebut tidak valid. Nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = n-2 (signifikan 10%, n=jumlah sampel).

Tabel IV. 5
Hasil Uji Kemudahan Penggunaan (X1)

No Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,779	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 = 87-2 = 85$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1775$	Valid
Soal 2	0,841		Valid
Soal 3	0,844		Valid
Soal 4	0,796		Valid
Soal 5	0,874		Valid
Soal 6	0,832		Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Jadi r_{hitung} untuk setiap item bisa dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, tingkat signifikan 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel sehingga $df = 87-2 = 85$, maka diperoleh angka pada r_{tabel} 0,1775.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid.

Tabel IV.6
Hasil Uji Efektivitas (X2)

No Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,857	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 = 87-2 = 85$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1775$	Valid
Soal 2	0,818		Valid
Soal 3	0,844		Valid
Soal 4	0,857		Valid
Soal 5	0,868		Valid
Soal 6	0,838		Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan

angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid.

Tabel IV.7
Hasil Uji Risiko (X3)

No Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,865	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 = 87-2 = 85$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1775$	Valid
Soal 2	0,788		Valid
Soal 3	0,845		Valid
Soal 4	0,838		Valid
Soal 5	0,853		Valid
Soal 6	0,832		Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid.

Tabel IV.8
Hasil Uji Minat Bertransaksi (Y)

No Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,869	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 = 87-2 = 85$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1775$	Valid
Soal 2	0,905		Valid
Soal 3	0,834		Valid
Soal 4	0,868		Valid
Soal 5	0,864		Valid
Soal 6	0,870		Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha*, menunjukkan semua variabel yang diteliti memenuhi unsur realibilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Tabel IV.9
Hasil Uji Kemudahan Penggunaan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,908	6

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Dari table IV.9 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kemudahan Penggunaan adalah $0,908 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.10
Hasil Uji Efektivitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,921	6

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Dari table IV.10 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Efektivitas adalah $0,921 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.11
Hasil Uji Risiko (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,914	6

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Dari table IV.11 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Risiko adalah $0,914 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.12
Hasil Uji Minat Bertransaksi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,934	6

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Dari table IV.12 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Minat Bertransaksi adalah $0,934 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Bertransaksi dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikoleniaritas adalah “jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan *Tolerance* $> 0,10$.

Tabel IV.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.801	2.687		1.042	.300		
Kemudahan	.378	.121	.305	3.116	.003	.725	1.378

Penggunaan (X1)							
Efektivitas (X2)	.449	.107	.409	4.188	.000	.731	1.368
Risiko (X3)	.087	.115	.075	.756	.452	.709	1.410
a. Dependent Variable : Minat Bertransaksi (Y)							

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.13 diatas nilai VIF untuk X1 adalah $1.378 < 10$, variabel X2 adalah $1.368 < 10$, variabel X3 adalah $1.410 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari tabel diatas lebih kecil dari 10.

Sementara itu nilai Tolerance untuk variabel X1 $0,725 > 0,10$, variabel X2 $0,731 > 0,10$, variabel X3 $0,709 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan nilai tolerance dari ketiga variabel lebih besar dari 0,10. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heterokedastisitas. Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

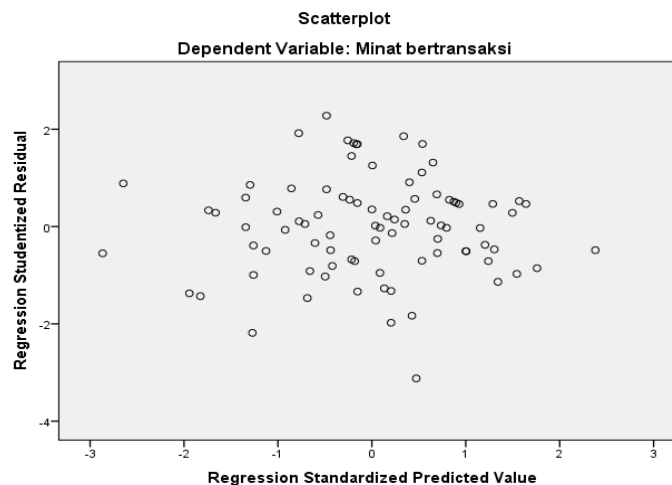
Tabel IV.14
Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations					
		KP	EF	RS	Unstanda rdized Residual
KP	Correlation Coefficient	1.000	.398**	.344**	.018
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.001	.871
	N	87	87	87	87
EF	Correlation Coefficient	.398**	1.000	.459**	-.002
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.985
	N	87	87	87	87
RS	Correlation Coefficient	.344**	.459**	1.000	-.006
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.	.957
	N	87	87	87	87
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.018	-.002	-.006	1.000
	Sig. (2-tailed)	.871	.985	.957	.
	N	87	87	87	87
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan table IV.14 diatas dapat diketahui bahwa variabel X1, X2 dan X3 mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,1 dengan nilai variabel X1 adalah $0,871 > 0,1$, nilai variabel X2 adalah $0,985 > 0,1$ dan nilai variabel X3 adalah $0,957 > 0,1$ artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar IV.2
Grafik Heterokedastisitas



Berdasarkan grafik IV. 2 diatas terdapat titik-titik menyebar yang tidak membentuk pola tertentu dengan jelas. Kemudian titik-titik menyebar pada gambar tersebut berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan melihat pada nilai signifikan. Jika signifikan kurang dari 0,05 kesimpulan data tidak terdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

Tabel IV.15
Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30648283
Most Extreme Differences	Absloute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.051
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculate from data. c. Liliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan nilai tabel IV.15 yang ada diatas nilai sig. > 0,05 maka distribusinya normal, nilai signifikansinya 0,200 > 0,05 memenuhi asumsi normalitas.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.422	.401	3.366
a. Predicors : (Constant), Risiko, Kemudahan Penggunaan, Efektivitas				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan table IV.16 hasil koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,650 artinya korelasi antara

variabel Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi terjadi hubungan yang cukup kuat. Sedangkan R^2 sebesar 0,401 artinya variabel Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko mampu menjelaskan variabel Minat Bertransaksi sebesar 40,1% sedangkan sisanya 59,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

b. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi. Kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil uji parsial atau (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.17
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.801	2.687		1.042	.300
Kemudahan Penggunaan (X1)	.378	.121	.305	3.116	.003
Efektivitas (X2)	.449	.107	.409	4.188	.000
Risiko (X3)	.087	.115	.075	.756	.452
a. Dependent Variable : Minat Bertransaksi (Y)					

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 87-3-1 = 83$. Dengan pengujian dua sisi ini (signifikansi = 0,05), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663.

1) Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat bertransaksi

Hipotesis :

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel kemudahan penggunaan memiliki t_{hitung} sebesar 3.116 dan t_{tabel} sebesar 1,663 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3.116 > 1,663$) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Selanjutnya, pada variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai Sig. sebesar 0,003 sehingga nilai Sig. $< 0,1$ ($0,003 < 0,1$) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

2) Pengaruh Efektivitas terhadap Minat bertransaksi

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel efektivitas memiliki t_{hitung} sebesar 4,188 dan t_{tabel} sebesar 1,663 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,188 > 1,663$) maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Selanjutnya, pada variabel efektivitas memiliki nilai Sig. sebesar 0,000

sehingga nilai $\text{Sig.} < 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial efektivitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

3) Pengaruh Risiko terhadap Minat bertransaksi

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel risiko memiliki t_{hitung} sebesar 0,756 dan t_{tabel} sebesar 1,663 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,756 < 1,663$) maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Selanjutnya, pada variabel risiko memiliki nilai Sig. sebesar 0,452 sehingga nilai $\text{Sig.} > 0,1$ ($0,452 > 0,1$) maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji statistic f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil uji simultan (uji f) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.18
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Anova^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	687.524	3	229.175	20.231	.000 ^b
	Residual	940.223	83	11.328		
	Total	1627.747	86			
a. Dependent Variabel : Minat Bertransaksi b. Predictors : (Constant), Risiko, Kemudahan Penggunaan, Efektivitas						

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.18 diatas uji simultan (uji f) diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20,231, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df=n-k-1$ atau $87-3-1=83$ yaitu sebesar 2,71 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,231 > 2,71$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi menggunakan *Fintech*.

6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dan variabel dependen.

Tabel IV.19
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.801	2.687		1.042	.300
Kemudahan Penggunaan (X1)	.378	.121	.305	3.116	.003
Efektivitas	.449	.107	.409	4.188	.000

(X2)					
Risiko (X3)	.087	.115	.075	.756	.452
a.	Dependent Variable : Minat Bertransaksi (Y)				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan table IV.19 diatas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Minat} = 2,801 + 0,378\text{KP} + 0,449\text{EF} + 0,087\text{RS} + 2,687$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa :

- a. Konstanta sebesar 2,801 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko dianggap konstan atau ditiadakan, maka masyarakat Kelurahan lembah lubuk manik tetap menggunakan *Fintech*.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,378 artinya jika variabel harga dinaikkan 1 satuan maka akan meningkatkan minat bertransaksi sebesar 37,8 satuan dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel efektivitas sebesar 0,449 artinya jika variabel harga dinaikkan 1 satuan maka akan meningkatkan minat masyarakat Kelurahan lembah lubuk manik sebesar 44,9 satuan dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel risiko sebesar 0,087 artinya jika variabel harga dinaikkan 1 satuan maka akan meningkatkan

minat masyarakat kelurahan lembah lubuk manik sebesar 8,7 satuan dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat pengaruh Kemudahan Penggunaan (X1), Efektivitas (X2) dan Risiko (X3) terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech* pada Masyarakat Lembah Lubuk Manik. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dan diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik)

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu perspektif yang mana setiap individu dapat dipahami dan kebebasan dalam diskusi dengan teknologi yang ada, dengan demikian menunjukkan bahwa suatu inovasi teknologi diciptakan guna mempermudah penggunanya bukan untuk mempersulit penggunanya. Maka dari itu persepsi kemudahan penggunaan dapat berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *fintech*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology*, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi kemudahan

penggunaan (X1) terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik secara parsial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Lydia Liana Lubis tahun 2023, yang menyatakan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam Penggunaan Layanan BSI *Mobile*. Hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan maka semakin tinggi minat menggunakan *Fintech*.⁶⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat kelurahan Lembah Lubuk Manik. Persepsi kemudahan berperan penting terhadap minat karena semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan individu tertarik untuk menggunakannya.

2. Pengaruh Persepsi Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik)

Efektivitas adalah ukuran sejauh mana suatu tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini persepsi kegunaan sangat berkaitan dengan efektivitas, semakin banyak kegunaan yang didapatkan oleh pengguna dalam menggunakan *fintech* maka efektivitas penggunaannya pun dapat tercapai.

⁶⁷ Lydia Liana Lubis, Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Sikap Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam Penggunaan Layanan BSI *Mobile*, Skripsi, (Padangsidempuan: FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan), 2023.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel efektivitas (X2) berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech*, ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan adanya pengaruh, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efektivitas (X2) terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik secara parsial.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Setiawan dkk tahun 2020, yang menyatakan efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.⁶⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat kelurahan Lembah Lubuk Manik. Sehingga semakin tinggi tingkat produktivitas, efisiensi biaya, dan waktu masyarakat dalam penggunaan *fintech* akan meningkatkan keefektifan terhadap minat masyarakat kelurahan Lembah Lubuk Manik dalam menggunakan *fintech*.

3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech* (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik)

Risiko merupakan suatu keadaan yang sangat dihindari dalam melakukan aktivitas apapun, termasuk dalam penggunaan *fintech*. Hal ini wajar dikarenakan selain manfaat yang dirasakan sebuah inovasi tidak

⁶⁸ Andi Setiawan, dkk, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat dan Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* dengan Minat sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, volume 15, No. 2, 2020.

lepas dari adanya risiko. Disaat membuat suatu keputusan tanpa mengacu pada suatu informasi yang jelas akan berakibat pada tingkat risiko atau ketidakpastian dalam menggunakan *fintech*. Oleh sebab itu risiko dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan *fintech*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel Risiko (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *fintech*, ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan tidak adanya pengaruh, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel risiko (X3) terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik secara parsial.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmal Fikri tahun 2024, yang menyatakan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Hal ini terjadi karena anggapan tentang risiko oleh suatu individu bersifat subjektif.⁶⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat kelurahan Lembah Lubuk Manik. Anggapan tentang penggunaan fintech memiliki risiko besar atau kecil ternyata tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan fintech. Hal ini bisa terjadi karena anggapan tentang risiko oleh suatu individu bersifat subjektif. Motivasi untuk menggunakan layanan fintech dari setiap individu tidak dipengaruhi dari

⁶⁹ Akmal Fikri, Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Privasi, Persepsi Keamanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNTAN, *Jurnal Abdi Equator*, Volume. 4, No. 1, 2024.

persepsi risiko yang akan didapatkan dari layanan fintech yang digunakan.

4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech* (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology*, yang mendukung hipotesis kedua, bahwa terdapat pengaruh antara variabel kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko secara simultan terhadap keputusan menggunakan *fintech*. Nilai signifikansi untuk kemudahan, efektivitas dan risiko yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Setiawan, dkk tahun 2020 dengan hasil penelitian bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* setelah di uji secara bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan, efektivitas dan risiko yang semakin kecil maka akan meningkatkan meningkat keputusan seseorang menggunakan layanan fintech.⁷⁰

⁷⁰ Andi Setiawan, dkk, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat dan Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* dengan Minat sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, volume 15, No. 2, 2020.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan diantaranya:

1. Peneliti tidak mampu mengontrol semua masyarakat dalam menjawab kuesioner yang diberi, apakah dijawab sendiri atau asal jawab.
2. Minat menggunakan *fintech* yang dibahas pada penelitian ini, adalah kenyataan yang terlihat pada bentuk pernyataan dan sikap secara alamiah dari masyarakat, bukan hanya bentuk kemauan atau keinginan semata.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko memberikan sumbangan sebesar 42,2% terhadap minat masyarakat menggunakan *fintech*, sedangkan sisanya sebesar 57,8% (100-42,2%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian, karna keterbatasan peneliti dalam ilmu pengetahuan dan wawasan yang masih kurang.
4. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko yang hanya mampu membuktikan 42,2% faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menggunakan *fintech*, maka peneliti seharusnya menambah variabel lain sehingga hasil penelitian lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (FINTECH)*, dengan metode yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik secara parsial, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,116 > 1,663$), serta nilai signifikansi 0,003 yang berarti nilai signifikan $< 0,1$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Persepsi kemudahan berperan penting terhadap minat karena semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan individu tertarik untuk menggunakannya
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel efektivitas (X2) terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik secara parsial, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,188 > 1,663$), serta nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikan $< 0,1$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga semakin tinggi tingkat produktivitas, efisiensi biaya, dan waktu masyarakat dalam penggunaan *fintech* akan meningkatkan keefektifan

terhadap minat masyarakat kelurahan Lembah Lubuk Manik dalam menggunakan *fintech*.

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel risiko (X3) terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik secara parsial, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,756 < 1,663$), serta nilai signifikansi 0,452 yang berarti nilai signifikan $> 0,1$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Anggapan tentang penggunaan *fintech* memiliki risiko besar atau kecil ternyata tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *fintech*. Hal ini bisa terjadi karena anggapan tentang risiko oleh suatu individu bersifat subjektif. Motivasi untuk menggunakan layanan *fintech* dari setiap individu tidak dipengaruhi dari persepsi risiko yang akan didapatkan dari layanan *fintech* yang digunakan.
4. Terdapat pengaruh antara variabel kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko secara simultan terhadap keputusan menggunakan *fintech* pada masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji simultan (uji F), diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,231 > 2,71$). Kontribusi secara bersama-sama dari kemudahan penggunaa, efektivitas dan risiko adalah sebesar 42,2% (*R Square*) sedangkan sisanya 57,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik. Hal ini menyatakan bahwa *fintech* mudah digunakan sehingga untuk menggunakannya tidak memiliki kendala yang begitu besar.
- b. Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik. Hal ini menyatakan bahwa tingginya tingkat produktivitas, efisiensi biaya dan waktu dalam penggunaan *fintech* akan meningkatkan keefektifan terhadap minat menggunakan *fintech*.
- c. Pengaruh persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat Kelurahan Lembah Lubuk Manik. Hal ini bisa terjadi karena anggapan terhadap risiko oleh suatu individu bersifat subjektif. Motivasi untuk menggunakan layanan *fintech* dari setiap individu tidak dipengaruhi dari persepsi risiko yang akan didapatkan dari layanan *fintech* yang digunakan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penyedia layanan *fintech* dalam merancang dan mengembangkan sistem yang lebih

mudah digunakan, efektif, dan aman. Perusahaan *fintech* perlu menyederhanakan antarmuka aplikasi, meningkatkan kecepatan serta keandalan transaksi, dan memperkuat sistem keamanan untuk menekan persepsi risiko pengguna. Selain itu, transparansi informasi dan edukasi pengguna terkait keamanan transaksi digital dapat meningkatkan kepercayaan dan minat bertransaksi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas pengetahuan serta pemahaman peneliti dalam memahami bagaimana cara meningkatkan bertransaksi dengan menggunakan *financial technology* serta penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan wawasan, pengalaman dan pengetahuan keilmuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Penelitian ini menunjukkan pentingnya mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan perkembangan teknologi yang semakin modern. Maka, disarankan untuk masyarakat agar lebih mengikuti perkembangan teknologi, terutama dalam dunia perbankan, karena semakin tingginya tingkat persaingan di dunia teknologi, apalagi dalam teknologi perbankan dengan berbagai kemudahan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman & Mulyono. (2013), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, N. (2016), *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: Press Febi.
- Aini, I., Windari, W., & Lubis, R. W. (2022). Analisis minat mahasiswa dalam menggunakan mobile banking. Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah, 2(1).
- Alvianolita P.S. et.al. (2019), Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur Program Studi Akuntansi FEB Univ.” *Jurnal Ekonomi* 15, no. 1.
- “Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ‘ Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet,”” 2023.
- B, Koestro, dan Basrowi. *Strategi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Surabaya: Yayasan Kampusina, 2006.
- Bakrie, Fauzan Andrian. “Pengaruh Faktor Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online (Studi pada Pengguna Situs Belanja Online Tokopedia.com di Bandar Lampung).” *Skripsi, FEB Universitas Malang*, 2017.
- “Bank Indonesia, Surat Edaran No. 18/22/DKSP “ Penyelenggara Layanan Keuangan Digital,” 2016.
- Chung, Ma. *Studi Kasus Sistem Informasi Manajemen*. Vol. 2. Seribu Bintang, 2018.
- Damodar N. Gujarati & Dawn C. Porter, *Basic Econometrics*, 5th ed. (New York: McGraw-Hill, 2016.
- “Fatwa Dewan Syariah Nasional-majlis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah.” .
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, t.t.
- Fikri, Akmal, Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Privasi, Persepsi Keamanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNTAN, *Jurnal Abdi Equator*, Volume. 4, No. 1, 2024.

¹Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.

Gunawan, Mahir *Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.

Hapsari, Suci Fatikah. "Faktor-faktor Yang Menentukan Pemberian Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Lembaga Pembiayaan Islamic Peer To Peer Lending." *Skripsi, FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018.

Harlian, Dwimastia. "Pengaruh kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking Pada UMKM di Kota Yogyakarta." *Skripsi*, 2014, 21.

"Hasil wawancara dengan saudari Radika Feliana," 27 September 2023.

"Hasil wawancara dengan saudari Siti Sarah," 22 September 2023, pukul 10 wib.

"Hasil wawancara dengan saudari Syawalina, pada tanggal," 23 September 2023, pukul 16.45 WIB.

"<https://apjii.or.id/survei> diakses pada 30 Agustus 2023, pukul 20.45 WIB." .

"<https://fintech.id/id>." *Diakses pada 30 Agustus 2023*, Pukul 21.40 WIB.

"<https://kbbi.web.id>," .

"<https://www.ojk.go.id>," .

"<https://www.techfor.id/>." Agustus 2023, bag. Pukul 21.05 WIB.

Imsar. *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Pakaian Bekas (Monza) Pasar*, .

Iskandarwasid, dan Dadang Sunendra. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: rosda, cet 3, 2011.

JL JM Invancevich, Gibson, dan JH Donnely. *Organisasi Terjemahan Agus Dharma*,. Jakarta: Erlangga, 2001.

Katsir Ibnu, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm*, Juz 2, Surah An-Nisā' ayat 58

Latifah, dan Nur Afifah. "Pengaruh Variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Peceived Enjoyment Dan Attitude Terhadap Pemanfaatan Visual Hotel Program Pada Hotel-Hotel Di Yogyakarta." *JRAK* 4, no. 1 (2013).

- Lubis, Lydia Liana, Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Sikap Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam Penggunaan Layanan BSI *Mobile*, *Skripsi*, (Padangsidempuan: FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan), 2023.
- Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Sekunder Data Sekunder Edisi Revisi 2, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 76.
- Njatrijani, Rinitami. “Perkembangan Regulasi Dan Pengawasan Financial Teknologi Di Indonesia,” 2019.
- Nugrah, Nada Bangun. “Pengaruh Promosi Online Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan.” *Skripsi FIS Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2018.
- Nurbaiti. “Sistem Informasi Keuangan/Perbankan (Buku Diktat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .,” 2019, 77.
- Proyanto, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- Puteri Woro, Dyajeng. “Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Repurchase Usefulness Trust sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 6, no. 1 (2018).
- Rahma, Tri Inda Fadhila. “Tri Inda Fadhila Rahma, “Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Teknologi.” *At Tawassuth* 3, no. 1 (2018).
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatnawan. *Metode Riset Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rumondang, Astri. “Inovasi Sistem Keuangan Era Digital.” *Medan : Yayasan Kita Menuis*, 2019, 4.
- Rysydiana, Aam Slamet. “How to Develop Sharia Fintech Industry in Indonesia? Interpretive Structural Model Approach.” *Jurnal Al-Muzara* 6, no. 2 (2018).
- Setiawan, Andi, *dkk*, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat dan Penggunaan *Financial Technology*

(*Fintech*) dengan Minat sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, volume 15, No. 2, 2020.

Setiawan, Ekonometrika. Yogyakarta: Andi, 2010.

Siregar, Budi Gautama, dan Ali Hardana., *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Medan : Merdeka Kreasi Group, 2021.

Soemitro, Andry. “Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah.” *PT Kharisma Putra Utama*, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2019.

Wida, Putu Ayu Mitra Witriyanti. *Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram*.

Wiedya Rahayu, Rurie. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Gopay Dari PT. Gojek Indonesia.” *Skripsi Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta*, 2018.

Yusuf, Muhammad dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, Bogor: IPB Press Printing, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Siti Khoiriah Harahap
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Siharang karang, 01 Maret 2001
4. Anak Ke : Dua
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Kota Padangsidempuan
8. Telepon/HP : 0852 7540 5804
9. E-mail : sitikhoiriah0103@gmail.com

B. NAMA ORANGTUA

1. Nama
Ayah : Zakaria Harahap
Ibu : Marlina Sari Hasibuan
2. Pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat
Ayah : Kota Padangsidempuan
Ibu : Kota Padangsidempuan

C. PENDIDIKAN

1. SD : SDIT BUNAYYA PSP (2006 - 2012)
2. SMP : MTs NURUL IMAN PSP (2012 - 2015)
3. SMA : SMKN 1 PADANGSIDIMPUAN (2015 - 2018)
4. UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN (2018 - 2023)

D. MOTTO HIDUP

‘SIKAPMU MENUNJUKKAN KETINGGIANMU’

LAMPIRAN 3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Penggunaan	87	10	29	21.67	3.516
Efektivitas	87	11	30	22.31	3.960
Risiko	87	8	28	21.17	3.749
Minat Bertransaksi	87	12	30	22.84	4.351
Valid N (listwise)	87				

LAMPIRAN 4

Correlations								
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	Total_X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.589**	.592**	.515**	.577**	.618**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X1_2	Pearson Correlation	.589**	1	.723**	.525**	.690**	.629**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X1_3	Pearson Correlation	.592**	.723**	1	.554**	.685**	.637**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X1_4	Pearson Correlation	.515**	.525**	.554**	1	.748**	.605**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X1_5	Pearson Correlation	.577**	.690**	.685**	.748**	1	.649**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X1_6	Pearson Correlation	.618**	.629**	.637**	.605**	.649**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Total_X1	Pearson Correlation	.779**	.841**	.844**	.796**	.874**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	Total_X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.651**	.680**	.667**	.712**	.655**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X2_2	Pearson Correlation	.651**	1	.599**	.626**	.671**	.614**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X2_3	Pearson Correlation	.680**	.599**	1	.751**	.623**	.642**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X2_4	Pearson Correlation	.667**	.626**	.751**	1	.686**	.627**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X2_5	Pearson Correlation	.712**	.671**	.623**	.686**	1	.710**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X2_6	Pearson Correlation	.655**	.614**	.642**	.627**	.710**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Total_X2	Pearson Correlation	.857**	.818**	.844**	.857**	.868**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	Total_X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.609**	.708**	.647**	.709**	.667**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3_2	Pearson Correlation	.609**	1	.517**	.619**	.616**	.595**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3_3	Pearson Correlation	.708**	.517**	1	.638**	.740**	.635**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87

X3_4	Pearson Correlation	.647**	.619**	.638**	1	.617**	.680**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3_5	Pearson Correlation	.709**	.616**	.740**	.617**	1	.607**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3_6	Pearson Correlation	.667**	.595**	.635**	.680**	.607**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Total_X3	Pearson Correlation	.865**	.788**	.845**	.838**	.853**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Total_Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.739**	.667**	.697**	.711**	.709**	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y_2	Pearson Correlation	.739**	1	.755**	.718**	.720**	.765**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y_3	Pearson Correlation	.667**	.755**	1	.677**	.629**	.631**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y_4	Pearson Correlation	.697**	.718**	.677**	1	.722**	.696**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y_5	Pearson Correlation	.711**	.720**	.629**	.722**	1	.734**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y_6	Pearson Correlation	.709**	.765**	.631**	.696**	.734**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Total_Y	Pearson Correlation	.869**	.905**	.834**	.868**	.864**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.908	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.921	.921	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.914	.914	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.935	6

LAMPIRAN 6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.801	2.687		1.042	.300		
Kemudahan Penggunaan	.378	.121	.305	3.116	.003	.725	1.378

Efektivitas	.449	.107	.409	4.188	.000	.731	1.368
Risiko	.087	.115	.075	.756	.452	.709	1.410

a. Dependent Variable: Minat bertransaksi

LAMPIRAN 7

Correlations

			Kemudahan Penggunaan	Efektivitas	Risiko	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	Kemudahan Penggunaan	Correlation	1.000	.398**	.344**	.018
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.001	.871
		N	87	87	87	87
	Efektivitas	Correlation	.398**	1.000	.459**	-.002
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.985
		N	87	87	87	87
	Risiko	Correlation	.344**	.459**	1.000	-.006
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.001	.000	.	.957
		N	87	87	87	87
	Unstandardized Residual	Correlation	.018	-.002	-.006	1.000
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.871	.985	.957	.
		N	87	87	87	87

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30648283
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.051

Test Statistic	.063
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 9

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.422	.401	3.366

- a. Predictors: (Constant), Risiko, Efektivitas, Kemudahan Penggunaan

LAMPIRAN 10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.801	2.687		1.042	.300
Kemudahan Penggunaan	.378	.121	.305	3.116	.003
Efektivitas	.449	.107	.409	4.188	.000
Risiko	.087	.115	.075	.756	.452

- a. Dependent Variable: Minat bertransaksi

LAMPIRAN 11

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	687.524	3	229.175	20.231	.000 ^b
Residual	940.223	83	11.328		
Total	1627.747	86			

- a. Dependent Variable: Minat bertransaksi
- b. Predictors: (Constant), Risiko, Efektivitas, Kemudahan Penggunaan

LAMPIRAN 12

TABEL UJI F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199,500	215.707	224,583	230,162	233.986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244

33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076

70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Tabel Uji T

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776

5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020
42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012

48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989
85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987

91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984

LAMPIRAN 13



Dokumentasi observasi dengan Bapak Rajab Mukti Siregar (Lurah
Lembah Lubuk Manik

LAMPIRAN 14



Dokumentasi Pengisian Angket Responden 28 Oktober 2025



Dokumentasi Pengisian Angket Responden 29 Oktober 2025



Dokumentasi Pengisian Angket Responden 30 Oktober 2025



Dokumentasi Pengisian Angket Responden 31 Oktober 2025



Dokumentasi Pengisian angket Responden 31 Oktober 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3105 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2025

31 Oktober 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Lembah Lubuk Manik Padangsidimpuan Hutaimbaru.
Di Tempat

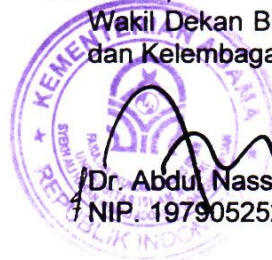
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Khoiriah Harahap
NIM : 1940100225
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdu Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN HUTAIMBARU
KELURAHAN LEMBAH LUBUK MANIK

Jl. Oppu Sori Lembah Lubuk Manik. Kode Pos : 22736
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, 27 Oktober 2025

: 470 / 285 /1004/2025
n : -
: Balasan Permohonan Izin Riset

yth.

akultas Ekonomi dan Bisnis Islam
itas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Menindak lanjuti surat nomor 3185/Un.28/G.4c/TL.00.9/10/2025 Perihal Permohonan
Izin Riset, Oleh mahasiswa :

Nama : SITI KHOIRIAH HARAHAHAP
NIM : 1940100225
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini memberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang
dimaksud dan memberikan Izin terkait Riset yang akan dilakukan.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

LURAH LEMBAH LUBUK MANIK


RAJAB MUKTI SIREGAR, S.H
NIP. 197203292009061002